

**PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN BANKING DAN  
KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK BRI KCP SAMPANG PERIODE OKTOBER 2020 –  
DESEMBER 2023**

**SKRIPSI**



**Indiana Kaffa**

**NIM : 212105010077**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2025**

**PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN BANKING DAN  
KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK BRI KCP SAMPANG PERIODE OKTOBER 2020 –  
DESEMBER 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Indiana Kaffa  
NIM : 212105010077  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2025**

**PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN BANKING DAN  
KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK BRI KCP SAMPANG PERIODE OKTOBER 2020 –  
DESEMBER 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi ( SE )  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

**Indiana Kaffa**  
**NIM : 212105010077**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Dosen Pembimbing

  
**Supriani, S.E., M.Si.**  
NIP. 198404162019032008

**PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN BANKING DAN  
KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK BRI KCP SAMPANG PERIODE OKTOBER 2020 –  
DESEMBER 2023**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin  
Tanggal : 16 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang

Siti Indah Purwaning Yuwana., S.Si., M.M  
NIP.19850915201932005

Sekretaris

Abdur Rakhman Wijaya, S.E., M.Sc  
NIP.199510182022031004

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. ( )
2. Suprianik, M.Si ( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

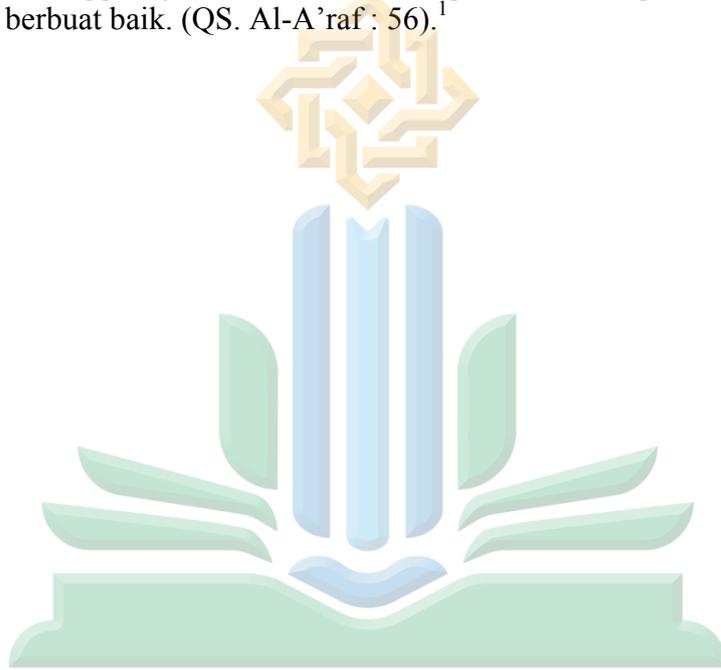


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-A'raf : 56).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

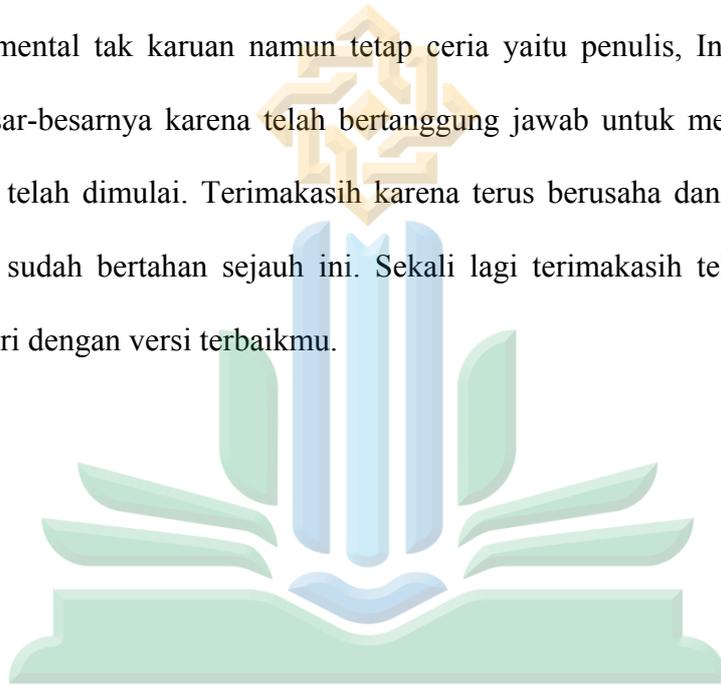
<sup>1</sup> “QS> Al-A'raf Ayat 56”, Qur'an Kemenag, 7 April 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/7?from=1&to=206>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta petunjuk kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar sesuai dengan pedoman yang ada. Penelitian ini saya persembahkan untuk :

1. Teruntuk kedua orang tua, Ayah Habibur Rachman dan mama Tyra Singgih Widya yang sangat saya cintai dan saya banggakan, dengan penuh kesadaran, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, nasihat, dukungan, kesabaran, dan kepercayaan kalian terhadap penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Segala pengorbanan dan keikhlasan kalian untuk penulis akan selalu terkenang hingga akhir hayat nanti.
2. Keluarga serta saudara saya yang juga sangat saya cintai dan sangat saya sayangi, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas semua dukungan yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Teruntuk sahabat seperjuangan saya sedari pondok hingga kuliah, Kurratul aini, ririn sofiana, nafilatul khairiyah, ma'rufatul humairah, dan fauzabil jannah yang telah menemani suka duka penulis dan mendukung dan selalu menginspirasi agar tetap semangat untuk menyelesaikan kewajiban menuntut ilmu menjadi mahasiswa yang aktif dalam bangku perkuliahan serta diluar perkuliahan.

4. Teruntuk teman bangku kuliah saya, ilfanny, ummi, umma, hindi, aldi, livi dan ain yang telah banyak membantu dan mendukung penulis hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan sangat baik.
5. Guru-guru TK, SD, Ma'had Al-Amien preduan hingga perguruan tinggi.
6. Terakhir, terimakasih kepada perempuan gila yang memiliki impian besar dan mental tak karuan namun tetap ceria yaitu penulis, Indiana. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah serta sudah bertahan sejauh ini. Sekali lagi terimakasih telah menjadi diri sendiri dengan versi terbaikmu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan nikmatnya, penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dari jaman kegelapan jahiliyah hingga ke jaman terang benerang yakni addinul islam.

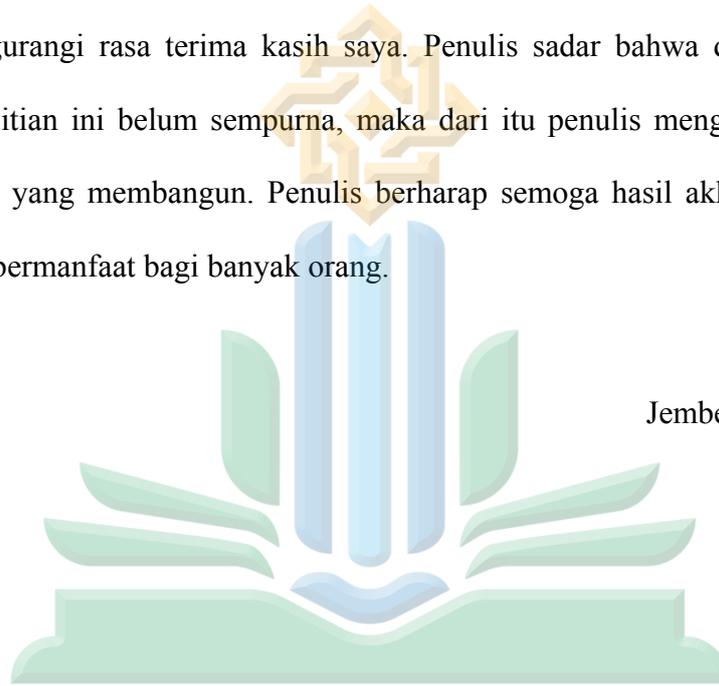
Alhamdulillah penelitian ini terselesaikan dengan judul “Pengaruh Implementasi *Green Banking* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank BRI KCP Sampang Periode Oktober 2020- Desember 2023”. Peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag, M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
4. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
5. Suprianik, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dari awal hingga terselesaikannya penyusunan penelitian in.

6. Dr. Ahmadiono, S.A.g., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan.
7. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih saya. Penulis sadar bahwa dalam menyusun penelitian ini belum sempurna, maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga hasil akhir penelitian ini bisa bermanfaat bagi banyak orang.

Jember, 18 April 2025



**Indiana Kaffa**  
212105010077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Indiana, Suprianik 2025** : Pengaruh Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Bri KCP. Sampang Periode Oktober 2020 – Desember 2023.

**Kata Kunci** : Implementasi *Green Banking*, Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Bank.

Perbankan hijau mendorong perbankan untuk meningkatkan pembiayaan ramah lingkungan dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola risiko, terutama yang berkaitan dengan lingkungan. Untuk menangani bank hijau, pemerintah, lembaga masyarakat, bank sentral, dan komunitas masyarakat harus aktif terlibat. Memang, kerusakan lingkungan di Indonesia tidak disebabkan oleh perbankan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah Implementasi *green banking* berpengaruh terhadap profitabilitas bank di BRI KCP Sampang? 2) Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas bank di BRI KCP Sampang? 3) Apakah implementasi *green banking* dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank di BRI KCP Sampang?

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui pengaruh implemetasi *green banking* terhadap profitabilitas bank di BRI KCP Sampang 2) Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan bank di BRI KCP Sampang 3) Untuk mengetahui implementasi *green banking* dan kinerja keuangan terhadap profibilitas di bank BRI KCP Sampang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik pengumpulan data sekunder Dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan bulanan Bank BRI KCP Sampang periode Oktober 2020- Desember 2023. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi *green banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, hal ini menunjukkan bahwa *green banking* tidak memiliki dampak positif dan mengalami peningkatan terhadap perusahaan. 2) Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, dikarenakan kinerja keuangan di bank tersebut baik dan banyak peningkatan setiap tahunnya. 3) Implementasi *green* dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank BRI KCP Sampang periode oktober 2020 – desember 2023.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
B.Rumusan Masalah.....	<b>11</b>
C.Tujuan Penelitian .....	<b>11</b>
D.Manfaat Peneitian .....	<b>11</b>
E.Ruang Lingkup Penelitian.....	<b>13</b>
G. Asumsi Penelitian.....	<b>18</b>
H. Hipotesis .....	<b>20</b>
I.Sistematika Pembahasan .....	<b>22</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>24</b>
A.Penelitian Terdahulu.....	<b>24</b>
B.Kajian Teori .....	<b>39</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>59</b>
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	<b>59</b>
B.Populasi dan Sampel.....	<b>60</b>
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	<b>62</b>
D. Analisis Data .....	<b>63</b>
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	<b>69</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	<b>69</b>
B. Penyajian Data .....	<b>82</b>

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	85
D. Pembahasan .....	95
<b>BAB V_PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran- Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel .....	14
Tabel 1.2 Definisi Operasional .....	18
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 4.1 Implementasi Green Banking Oktober 2020- Desember 2023 ...	82
Tabel 4.2 Data Kinerja Keuangan Oktober 2020- Desember 2023 .....	83
Tabel 4.3 Data Profitabilitas Bank Oktober 2020- Desember 2023 .....	84
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif .....	85
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data .....	87
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	88
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	89
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	90
Tabel 4.9 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda.....	91
Tabel 4.10 Uji T .....	92
Tabel 4.11 Uji F.....	93
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	94

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Presentase Penerapan Green Banking .....	6
Gambar 1.2 Laporan Riset .....	7
Gambar 1.3 Kerangka Penelitia .....	19
Gambar 4.1 Logo BRI.....	69
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BRI Tbk KC Jember .....	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, isu keberlanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan menjadi perhatian utama dalam dunia bisnis, termasuk sektor perbankan. Perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan berkelanjutan melalui penerapan konsep *green banking*.<sup>2</sup> Green banking merupakan pendekatan perbankan ramah lingkungan yang bertujuan untuk mengintegrasikan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan tetap menjaga efisiensi dan kinerja keuangan yang optimal.

Perbankan hijau, yang juga dikenal dengan istilah ekonomi hijau (*green economy*), merupakan sebuah konsep ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial masyarakat, sekaligus secara signifikan menekan dampak negatif terhadap lingkungan. Secara sederhana, konsep ini mengacu pada sistem ekonomi yang minim atau bebas dari emisi karbon dan gas rumah kaca, mengedepankan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya alam, serta mendorong terciptanya keadilan sosial.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kontesa, Emilia, Zico Junius Fernando, dan Sawitri Yuli Hartati, "Mewujudkan Perbankan Berkelanjutan dengan Green Banking: Aspek Hukum Pidana dalam Perlindungan Lingkungan," *Bina Hukum Lingkungan* 8, no. 1 (2023): 1–22, <https://doi.org/10.24970/bhl.v8i1.240>.

<sup>3</sup> Hikmatul Hasanah dan Suprianik, "Green Economy dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global", *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, Vol.10, No.02, (2022): 98-103

Perbankan hijau mendorong lembaga keuangan untuk memperluas pembiayaan yang berorientasi pada kelestarian lingkungan serta memperkuat kapasitas mereka dalam mengelola risiko, khususnya risiko lingkungan. di Indonesia, sektor perbankan menunjukkan perhatian terhadap isu-isu lingkungan dan berperan dalam mendukung upaya pelestariannya. Dalam penerapan perbankan hijau, peran aktif dari pemerintah, lembaga masyarakat, bank sentral, dan komunitas sangat dibutuhkan. Meskipun demikian, kerusakan lingkungan di Indonesia bukanlah hasil langsung dari aktivitas perbankan.

Perbankan menerapkan konsep perbankan hijau sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, yakni dengan menyalurkan kredit atau pinjaman kepada nasabah yang menjalankan usahanya dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan.<sup>4</sup> Tujuan utama dari perbankan hijau adalah mengurangi dampak negatif aktivitas ekonomi terhadap lingkungan, meskipun proses pemberian kredit dilakukan melalui pendekatan yang ramah lingkungan.

Perbankan yang mengimplementasikan kebijakan perbankan hijau akan memanfaatkan perkembangan pesat dalam teknologi dan internet. Dengan demikian, diharapkan aktivitas perbankan yang sebelumnya berbasis kertas dapat mengurangi emisi karbon dan polusi. Penelitian mengenai dampak green banking terhadap profitabilitas bank masih tergolong baru dan belum banyak dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang manfaat penerapan green banking bagi

---

<sup>4</sup> Kontesa, et all.

masyarakat secara keseluruhan, bagi sektor perbankan, khususnya terkait dampaknya terhadap profitabilitas, serta bagi pemerintah.<sup>5</sup>

Adapun beberapa bank BUMN yang telah menerapkan *green banking* dapat dilihat dari grafik dibawah ini :



Sumber : Presentase Green Banking ([www.databoks.co.id](http://www.databoks.co.id) 2022)

**Gambar 1.1**  
**Diagram Presentase Penerapan *Green Banking***

Berdasarkan grafik persentase penerapan green banking dari databooks.co.id (2022), terlihat bahwa masing-masing bank memiliki tingkat komitmen yang berbeda dalam mengadopsi prinsip-prinsip perbankan ramah lingkungan. Bank dengan persentase terendah adalah BTPN, Bank Muamalat, dan Bank Jago yang masing-masing hanya mencapai 0,5%, menunjukkan bahwa implementasi green banking di ketiga bank tersebut masih sangat minim. Selanjutnya, BRI Syariah mencatat angka 0,7%, diikuti oleh BNI

<sup>5</sup> Anggraini, Diah, et al., “Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019),” *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)* 17, no. 2 (2020): 141–61, <https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i2.11264>.

Syariah sebesar 0,9%, dan CIMB Niaga Syariah sebesar 1,2%, yang menunjukkan peningkatan komitmen meskipun masih tergolong rendah. Di antara bank-bank besar, Bank Mandiri menunjukkan penerapan sebesar 2,1%, BNI sebesar 2,4%, dan BRI berada di posisi kedua tertinggi dengan persentase 2,6%. Adapun posisi tertinggi ditempati oleh BCA dengan persentase 2,67%, menjadikannya bank dengan penerapan green banking terbaik di antara yang lainnya dalam grafik ini. Data ini menunjukkan bahwa BRI sebagai salah satu bank milik negara telah menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung program keberlanjutan melalui green banking, yang juga mencerminkan potensi signifikan di unit-unit kerjanya seperti BRI KCP Sampang untuk menjadi objek penelitian yang relevan dalam mengkaji hubungan antara implementasi green banking, kinerja keuangan, dan profitabilitas.<sup>6</sup>

Bank BRI telah menerapkan *Green Banking* sejak tahun 2014, sebagai upaya mendukung pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Cabang Sampang untuk memudahkan akses penelitian. Bank BRI Cabang Sampang menerapkan *Green Banking* dengan tujuan menjaga kelestarian lingkungan, selain untuk memperoleh keuntungan dalam bisnisnya, melalui berbagai inovasi digital seperti (ATM, BRIMO, BRIAPI, QLola, EBuzz, dan lainnya). Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan *Green Banking* di Bank BRI Sampang serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat implementasi tersebut. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap secara

---

<sup>6</sup> Vika Azkiya Dihni, "Bank dengan Citra 'Green Banking' Terkuat, Siapa Juaraanya?" 15 April 2025, <https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/f6de4519712b60e/bank-dengan-citra-green-banking-terkuat-siapa-juaranya>

menyeluruh tentang implementasi *Green Banking* dan kendala-kendala yang dihadapi oleh Bank BRI Cabang Sampang.<sup>7</sup>

Pengukuran green banking dapat dilakukan dengan menghitung penggunaan *paperless* melalui *Green Credit Ratio*. *Green Credit Ratio* adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan bank untuk proyek atau sektor ramah lingkungan dengan total portofolio pinjaman bank tersebut. Rasio ini menjadi indikator kunci dalam menilai sejauh mana komitmen bank terhadap pembiayaan berkelanjutan serta dukungan terhadap kebijakan keuangan hijau.<sup>8</sup>

Bank Rakyat Indonesia (BRI), sebagai salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia, juga turut mengadopsi implementasi green banking dalam operasionalnya, termasuk di Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sampang. Praktik ini tidak hanya bertujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pengurangan penggunaan kertas dan energi, tetapi juga dapat meningkatkan reputasi, loyalitas nasabah, dan efisiensi biaya operasional yang pada akhirnya berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

OJK menyebutkan bahwa terdapat delapan bank yang telah berkomitmen dalam pembiayaan green banking. Kedua belas bank tersebut diakui sebagai pelopor dalam perbankan berkelanjutan. Inisiatif ini merupakan wujud komitmen nyata dari industri perbankan untuk mendukung pembiayaan ramah

---

<sup>7</sup> Istiowati, S., Analisis Strategi Pembiayaan Dalam Upaya Optimalisasi Konsep Green Finance (Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Malang). *Jurnal Ilmu Manajemen*, (2018) : <https://doi.org/10.30741/adv.v2i1.285> .

<sup>8</sup> Al-Qudah, A., Hamdan, A., Al-Okaily, M., & Alhaddad, L. (2022). The impact of green lending on credit risk: evidence from UAE's banks. *Environmental Science and Pollution Research International*, 30, 61381 - 61393. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-18224-5>.

lingkungan.<sup>9</sup> Komitmen ini didukung secara sukarela oleh delapan bank, yaitu: Bank Artha Graha Internasional, BJB, BRI Syariah, Bank Mandiri, Bank Muamalat, BCA, BRI, dan BNI, yang disahkan melalui Penandatanganan Proyek Percontohan Green Banking pada 23 November 2015 di Jakarta.<sup>10</sup>

Keuangan berkelanjutan atau *Sustainable Finance* adalah sebuah komitmen yang diterapkan di Indonesia dalam rangka implementasi Green Banking, sebagaimana diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam *roadmap* keuangan berkelanjutan pada Desember 2014. Kebijakan ini didukung oleh peraturan POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 51/POJK.03/2017, yang mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan, perusahaan publik, serta emiten untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha mereka, yang berhubungan langsung dengan implementasi keuangan berkelanjutan.

Di sisi lain, profitabilitas suatu bank juga sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang mencerminkan efektivitas pengelolaan aset, kewajiban, dan pendapatan. Profitabilitas akan rendah jika proses penyaluran pembiayaan tidak berjalan lancar. Untuk mengukur tingkat profitabilitas, digunakan rasio sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. Rasio profitabilitas menggambarkan sejauh mana suatu bank mampu meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, serta mengukur efisiensi operasional dan keuntungan yang diperoleh bank.

---

<sup>9</sup> OJK, Roadmap Keuangan Berkelanjutan Di Indonesia 2015- 2019 (Jakarta, 2014).

<sup>10</sup> IKBI, Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia, 2018

Profitabilitas merupakan alat untuk menilai kinerja perbankan. Untuk melindungi bank dari potensi kerugian yang tidak terduga, profitabilitas berperan dalam memperkuat posisi modal mereka dan meningkatkan laba di masa depan melalui investasi laba yang ditahan. Profitabilitas menggambarkan seberapa efektif sebuah bisnis dalam menghasilkan keuntungan. Investor biasanya akan memeriksa dengan seksama apakah bisnis tersebut berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kesehatan suatu bank dapat dinilai secara tidak langsung melalui tingkat profitabilitasnya.

Selain itu, kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan daya saing bank dan menjadi indikator penting bagi investor maupun pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kesehatan keuangan suatu lembaga. Kinerja keuangan adalah suatu bentuk analisis yang dilakukan untuk menilai bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya, serta sejauh mana perusahaan memperoleh keuntungan dengan menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang sesuai. Dalam menilai kinerja perusahaan perbankan, salah satu indikator yang digunakan adalah tingkat profitabilitas. Profitabilitas bank mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, yang dapat diukur melalui tingkat produktivitasnya.<sup>11</sup>

Untuk memproyeksikan kinerja keuangan, digunakan rasio *Return On Asset* (ROA), yang merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana

---

<sup>11</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010) : 865.

perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.<sup>12</sup> Jika sistem perbankan berfungsi dengan baik dan mampu menghasilkan laba, hal tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi negara dalam memperbaiki perekonomiannya.

Pengembangan konsep *green banking* ini juga memerlukan dukungan dari perbankan syariah. Sesuai atas kaidah agama islam yang mempunyai kekuatan dalam pelestarian dan pemeliharaan alam. Konsep *green banking* dalam perbankan syariah ini sangat sejalan.

Seperti yang tercantum pada potongan ayat Al-Qur'an Surat (QS. Al Baqarah : 60) :

كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.<sup>13</sup>

QS. Al-Baqarah ayat 60 diatas menjelaskan bahwa umat manusia telah diberikan anugerah sangat melimpah dari Allah, maka umat manusia dilarang berulah membuat kerusakan didunia. Kehancuran lingkungan yang diakibatkan oleh manusia akan menyebabkan bencana alam yang serius yang akan berdampak kepada pokok sosial ekonomi dan merusakkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani dan Irawan Budi Prasetyo yang berjudul “Analisis Impelementasi *Green Banking* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas

<sup>12</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: RajawaliPress, 2014), 254.

<sup>13</sup> Agustin Dwi Lestari, Kartika, Bayu Aprilianto, menyelidik permasalahan implementasi *green banking*, *scientific journal of economic, management, business, and accounting*, Vol.14, No.1 (2024) : 114 -124.

Bank di Indonesia (2016-2019” hasil bahwa kebijakan *green banking* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.<sup>14</sup>

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya untuk memperoleh pengakuan dari masyarakat tempat mereka beroperasi. Legitimasi ini membantu perusahaan menghindari masalah yang tidak diinginkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Teori ini mengemukakan bahwa organisasi tidak hanya memperhatikan hak-hak investor, tetapi juga hak-hak publik. Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup mereka sangat bergantung pada hubungan dengan masyarakat dan lingkungan di sekitar tempat mereka beroperasi. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak sosial dengan masyarakat untuk menjalankan aktivitas berdasarkan nilai-nilai keadilan, serta bagaimana perusahaan merespons berbagai kelompok pemangku kepentingan untuk melegitimasi tindakan yang diambil.<sup>15</sup>

Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Hanif, Nur Wahyu Ningsih, dan Fatullah Iqbal tentang “*Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia*”<sup>16</sup> bahwa *green banking* berpengaruh positif pada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam perspektif islam, seluruh indikator *Green Banking* telah sesuai berdasarkan perspektif islam serta dalil yang menguatkan tentang menjaga alam dan mencegah kerusakan alam.

---

<sup>14</sup> Anggraini, Aryani, dan Prasetyo.

<sup>16</sup> Hanif, Nur Wahyu Ningsih, Fatullah Iqbal, “Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia, *JURNAL Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, Vol.1, No. 1, (2020) : 1-20.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Bank BRI KCP Sampang sebagai objek penelitian karena memiliki keunggulan unik dibandingkan cabang lainnya di Madura. BRI KCP Sampang memiliki 12 kantor unit, jumlah tertinggi dibandingkan BRI Bangkalan, Sumenep, dan Pamekasan yang masing-masing hanya memiliki 7 unit, menjadikannya wilayah dengan penerapan green banking paling luas. Selain itu, BRI KCP Sampang menunjukkan komitmen tinggi dalam digitalisasi inklusif melalui layanan BRImo dan agen BRILink yang menjangkau UMKM dan masyarakat pedesaan, serta memiliki jaringan luas hingga pelosok seperti Omben dan Karangpenang. Cabang ini juga aktif dalam program CSR lokal dan bekerja sama dengan lembaga daerah dalam pengelolaan dana desa, menunjukkan peran strategisnya dalam pembangunan daerah. Secara korporat, BRI juga dikenal sebagai bank dengan portofolio pembiayaan hijau terbesar dan meraih penghargaan “*Sustainable Finance Awards 2023*,” mencerminkan keseriusan dalam mendukung keuangan berkelanjutan. Dengan kinerja keuangan yang stabil sepanjang periode Oktober 2020 hingga Desember 2023, termasuk saat pandemi, BRI KCP Sampang menjadi objek yang relevan dan ideal untuk dianalisis lebih lanjut terkait pengaruh implementasi green banking dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena, permasalahan, dan tinjauan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian secara mendalam dalam bentuk laporan dengan mengangkat judul **“Pengaruh Implementasi *Green Banking*, dan Kinerja Keuangan**

**Terhadap Profitabilitas Bank BRI KCP Sampang Periode Oktober 2020-Desember 2023”**

**B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah Implementasi *green banking* berpengaruh terhadap profitabilitas bank di BRI KCP Sampang?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas bank di BRI KCP Sampang?
3. Apakah implementasi *green banking* dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank di BRI KCP Sampang?

**C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui pengaruh implemetasi *green banking* terhadap profitabilitas bank di BRI KCP Sampang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan bank di BRI KCP Sampang.
3. Untuk mengetahui implementasi *green banking* dan kinerja keuangan terhadap profibilitas di bank BRI KCP Sampang.

**D. MANFAAT PENEITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai pengaruh implementasi *green banking* dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank BRI KCP Sampang. Berikut ini adalah manfaat yang dapat diberikan peneliti dari penelitian ini :

## 1. Manfaat Teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya wawasan mengenai pengaruh implementasi *green banking* dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank BRI KCP Sampang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa pengaruh implementasi *green banking* pada bank BRI KCP sampang dipengaruhi oleh kebijakan, tingkat kesadaran dan kinerja lingkungan.

### b. Bagi Perbankan

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat pada bank BRI KCP sampang untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam implementasi *green banking* sehingga dapat mendukung pertumbuhan bank secara berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan.

### c. Bagi Akademis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting terhadap literature akademis dalam bidang perilaku konsumen, keuangan, dan teknologi. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dan memperluas pemahaman tentang factor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna, serta memberikan landasan untuk pengembangan teori dan model baru dalam konteks layanan keuangan digital, terutama di lingkungan bank BRI KCP

Sampang.

## E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang memiliki bentuk apa pun dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan didapat informasi mengenai suatu hal, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>17</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut :

#### a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Implementasi *green banking* dan kinerja keuangan.<sup>18</sup> Pada penelitian ini variabel bebas sebagai berikut :

1) Implementasi Green Banking (X1)

2) Kinerja Keuangan (X2)

#### b. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 38

<sup>18</sup> sugiyono, 39

akibat karena adanya variabel bebas.<sup>19</sup> Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Profitabilitas Bank (Y)

## 2. Indikator Penelitian

Indikator variabel dari penelitian ini adalah

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

Judul	Variabel	Indikator	Perhitungan/ Indikator	Skala
Pengaruh Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank BRI KCP Sampang.	Dependen : Profitabilitas Bank	<i>Return On Assets</i> (ROA) (Y)	Return On Asset (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}^{20}}$	Rasio
	Independen : Implementasi Green Banking (X1)	<i>Paper Work/ Paperless</i> (X <sub>1</sub> )	Green Credit Ratio = $\frac{\text{Nilai Total Aset Hijau}}{\text{Nilai Total Aset yang di Cakup.}^{21}}$	Rasio
	Independen : Kinerja Keuangan (X2)	Kredit Bermasalah (X <sub>2</sub> )	Loan To Deposit Ratio = $\frac{\text{Total Pinjaman yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (Deposito).}^{22}}$	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti 2025.

## F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang

<sup>19</sup> Sugiyono, hal 39

<sup>20</sup> Hendrawan Y. P dan Lestari H. S., Faktor - Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol . 9 No. 1 (2016) : 99 -118.

<sup>21</sup> Mashuri Toha, dan Much. Syafiq Arislan, Implementasi Green Banking pada Perbankan Syariah Indonesia Melalui CSR, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol 3, No 1, (2024) : 12-20.

<sup>22</sup> Tri Cahyo Nugroho dan Po Abas Sunarya, Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No. 1, (2024) : 1-12.

didasarkan pada indikator variabel.<sup>23</sup> Dapat dikatakan bahwa definisi oprasional merupakan penjelasan yang diberikan untuk variabel dengan memberi arti, atau memberi suatu oprasional yang dibutuhkan sehingga pembaca dapat memahami variabel-variabel yang penulis cantumkan dalam sebuah tulisan. Berikut definisi-definisi yang ada di penelitian ini :

a. Variabel Dependen

Sugiyono menegaskan, variabel terikat ataupun disebut juga variabel ialah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.<sup>24</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas bank.

b. Variabel Independen

Variabel bebas ialah yang mempengaruhi, menyebabkan, ataupun mengakibatkan perubahan pada variabel terikat, menurut sugiyono. Mereka sering disebut variabel independen.<sup>25</sup>

1. Implementasi *Green Banking*

Implementasi *green banking* merupakan usaha sektor perbankan untuk melestarikan lingkungan melalui kegiatan operasional dan penyaluran kredit. *Green banking* bertujuan untuk mengurangi dampak negatif aktivitas perbankan terhadap lingkungan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>26</sup>

<sup>23</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 38.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 38.

<sup>26</sup> Desma Ria, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, Adib Fachri. Penerapan *Green Banking* di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia, *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Volume. 5, No. 1, 2023 ISSN-E: 2684-8454

Implementasi green banking diukur menggunakan *GCR (Green Credit Ratio)*, yang juga dikenal sebagai rasio aset hijau (GAR). Rasio ini menggambarkan proporsi aset lembaga keuangan yang digunakan untuk mendanai proyek-proyek berkelanjutan dan ramah lingkungan, dibandingkan dengan total aset lembaga keuangan tersebut. Secara sederhana, rasio ini mengukur sejauh mana lembaga keuangan mengalokasikan dana untuk kegiatan yang mendukung tujuan keberlanjutan. GAR dihitung dengan membagi total nilai aset yang diinvestasikan pada proyek hijau (sesuai dengan Taksonomi UE) dengan total aset lembaga keuangan. GAR digunakan untuk menilai komitmen dan kontribusi lembaga keuangan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan melindungi lingkungan.<sup>27</sup>

Penelitian ini menggunakan implementasi green banking dengan indikator *paperwork/paperless* untuk meningkatkan profitabilitas bank atau suatu perusahaan.

## 2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengikuti peraturan keuangan yang tepat. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan, digunakan indikator yang berfokus pada aspek profitabilitas. Profitabilitas perbankan mencerminkan

---

<sup>27</sup> Ahmad Maslahatul furqon, Sutrisno. Determinan Green Credit dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6, No. 1, (2024): 391-405.

kemampuan bank untuk menghasilkan laba, yang dapat diukur melalui perhitungan tingkat produktivitasnya.<sup>28</sup>

Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari nasabah dalam bentuk kredit. LDR mencerminkan proporsi dana yang digunakan untuk pembiayaan dibandingkan dengan total dana yang dikumpulkan dari nasabah. Sebagai otoritas moneter, Bank Indonesia menetapkan rumus LDR untuk menilai tingkat likuiditas suatu bank. Perhitungannya dilakukan dengan membagi total kredit yang diberikan dengan total simpanan atau dana pihak ketiga, kemudian dikalikan 100%.<sup>29</sup>

Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan dengan indikator kredit bermasalah untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya suatu perusahaan tanpa harus menghadapi kerugian yang signifikan.

### 3. Profitabilitas Bank

Profitabilitas disebut juga rentabilitas rasio digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan<sup>30</sup>, atau profitabilitas bank adalah rasio yang digunakan untuk

<sup>28</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), 865.

<sup>29</sup> "Loan to Deposit Ratio: Pengertian Komponen dan Rumusnya", 17 April 2025, <https://www.ocbc.id/id/article/2023/04/06/loan-to-deposit-ratio>.

<sup>30</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, cetakan ke-12, Januari 2014), 327.

mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.<sup>31</sup>

Penelitian ini menggunakan indikator ROA, yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.<sup>32</sup>

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Skala
Implementasi Green Banking (X1)	Implementasi <i>green banking</i> merupakan usaha sektor perbankan untuk melestarikan lingkungan melalui kegiatan operasional dan penyaluran kredit. <sup>33</sup>	Rasio
Kinerja Keuangan (X2)	Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengikuti peraturan keuangan yang tepat. <sup>34</sup>	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas disebut juga rentabilitas rasio digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan <sup>35</sup>	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

## G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang dianggap benar dan harus dirumuskan secara jelas oleh peneliti sebelum pengumpulan data dimulai.

<sup>31</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*, (Jakarta: CAPS Publishing, Maret 2015), 226.

<sup>32</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (2014) : 254.

<sup>33</sup> Desma Ria, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, Adib Fachri. Penerapan *Green Banking* di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia, *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Volume. 5, No. 1, 2023 ISSN-E: 2684-8454

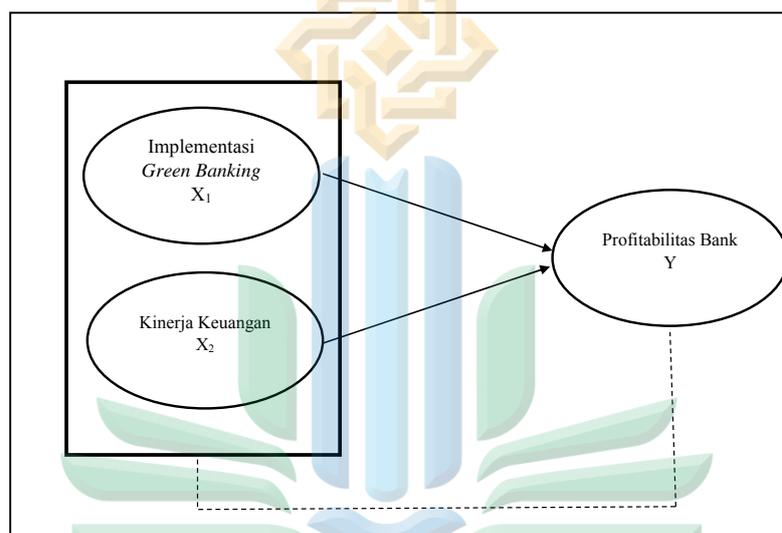
<sup>34</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), 865.

<sup>35</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, cetakan ke-12, Januari 2014), 327.

Fungsi dari asumsi penelitian adalah sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi peneliti untuk memahami dan mengeksplorasi masalah yang diteliti.<sup>36</sup>

Pada penelitian ini peneliti berasumsi bahwa implementasi *green banking* (X1), kinerja keuangan (X2), dan profitabilitas bank (X3).

**Gambar 1.3**  
**Kerangka Penelitian**



Sumber : Data Diolah Peneliti 2025.

—————> Pengaruh Parsial

----- Pengaruh Simultan

Berikut penjelasan kerangka berpikir :

1. Implementasi *green banking* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.
2. Kinerja keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.
3. Implementasi *green banking* dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank.

<sup>36</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, UIN KHAS Press, 2021, 41.

## H. HIPOTESIS

Menurut F.N. Kerlinger, hipotesis adalah suatu dugaan sementara atau preposisi tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>37</sup> Hipotesis ini dirumuskan dalam bentuk yang dapat diuji dan mampu menduga suatu hubungan tertentu antara variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ilmiah, hipotesis digunakan untuk mengarahkan penelitian dan menguji kebenaran dari hubungan yang diasumsikan.<sup>38</sup>

### 1. Pengaruh *Green Banking Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wachid Wahyu Adi Winarto, Tri Nur Hidayah dan Sukirno. Didapatkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan *green banking disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah.<sup>39</sup> Berikut merupakan hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini yaitu :

H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh signifikan *green banking disclosure* terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di indonesia.

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh signifikan *green banking disclosure* terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di indonesia

### 2. Analisis rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Tya Destiani dan Rina Maria Hendriyani, didapatkan hasil rasio profitabilitas

<sup>37</sup> Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana UIN Antasari, 2020).

<sup>38</sup> Sarwono 2017

<sup>39</sup> Wachid Wahyu Adi Winarto, Tri Nur Hidayah dan Sukirno, 'Pengaruh *Green Banking Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia'. *Jurnal Impresi Indonesia*, Vol. 1 No 2, (2021): 12-22.

kinerja keuangan berpengaruh signifikan hasil menunjukkan sangat baik karena berada diatas standar industri rasio keuangan. Dengan demikian diharapkan dapat diketahui signifikansi pengaruh rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.<sup>40</sup> Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh signifikan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh signifikan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

### 3. Analisis Implementasi *Green Banking* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani dan Irawan Budi Prasetyo. Didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan *green banking* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, kredit bermasalah tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi bank berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, kredit bermasalah tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi bank berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, tingkat likuiditas bank tidak berpengaruh positif signifikan terhadap

---

<sup>40</sup> Tya Destiani dan Rina Maria Hendriyani, "Analisis Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis , Journal.Laaroiba*, Vol.1 No. 7 (2022): 290-311.

profitabilitas.<sup>41</sup> Berikut merupakan hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini yaitu :

H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh signifikan variabel kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank.

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh signifikan implementasi *green banking* terhadap profitabilitas bank.

## I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bagian BAB I PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang masalah, topik, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis serta sistematika pembahasan tercakup dalam pendahuluan bab ini.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bagian BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan pengaruh implementasi *green banking* dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank BRI KCP Sampang periode oktober 2020- desember 2023, dijelaskan dalam tinjauan literatur bab ini.

---

<sup>41</sup> Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani dan Irawan Budi Prasetyo, 'Analisis Implementasi *Green Banking* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019), *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika*, Vol.17, No.2 (2020): 141-161

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab metode penelitian ini berisi tentang penjelasan metodologi penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat mengumpulkan data, dan analisis data akan diuraikan dan dijelaskan dalam bab ini.

### **BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini merupakan penyajian data dan analisis yang akan memaparkan tentang deskripsi objek penelitian, pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai hasil dari pengaruh implementasi *green banking* dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank BRI KCP Sampang periode oktober 2020- desember 2023. Dan mengidentifikasi variabel mana saja yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank BRI KCP Sampang.

### **BAB V : PENUTUP**

Pembahasan penelitian akan ditutup pada bab ini dan juga memaparkan kesimpulan tentang temuan serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan dimasa mendatang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh implementasi green banking dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank. Kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel, jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.<sup>42</sup> Berdasarkan uraian diatas berikut penelitian terdahulu :

1. Penelitian oleh Diah Angraini, Dwi Nita Aryani dan Irawan Budi Prasetyo, “Analisis Implementasi *Green Banking* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari implementasi *green banking* terhadap kinerja keuangan perbankan terhadap profitabilitas bank di indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode *purposive sampling* dan di peroleh 9 bank yang sesuai kriteria. Pengujian data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi green banking tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA), namun variabel implementasi green

---

<sup>42</sup> Tim penyusun, *pedoman karya ilmiah*, 40

banking memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan (SUSBA). Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini terletak pada periode penelitian yang berbeda. Persamaan penelitian terdahulu dan terkini adalah sama-sama menggunakan *green banking*, kinerja keuangan, serta variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas bank. Metode yang digunakan sama-sama kuantitatif.<sup>43</sup>

2. Penelitian oleh Nurul Hasanah dan Slamet Hariyono, “Analisis Implementasi Green Financing dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum di Indonesia”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh analisis implementasi *green banking* dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank indonesia. Obyek penelitan ini adalah Perbankan Syariah yang terdiri dari Bank Mauamalat, BRI Syariah, BNI Syariah, BSM, BCA Syariah, Mega Syariah, dan BJB Syariah dengan rentang penelitian 2016-2020. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis Poled Least Square (PLS). Hasil penelitian ini variabel *green financing* tidak ada pengaruh terhadap *return on asset*. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini terletak paada variabel independen yaitu *green financing* sebagai X1. Persamaan penelitian terdahulu dan adalah

---

<sup>43</sup> Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani dan Irawan Budi Prasetyo, “Analisis Implementasi *Green Banking* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019)”. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, Vol. 17, No. 2, (2020) : 141 – 161.

terkini sama-sama menggunakan variabel independen sebagai kinerja keuangan X2 dan variabel dependen sebagai profitabilitas bank .<sup>44</sup>

3. Penelitian oleh Ratna Kusuma Dewi, ‘Analisis Pengaruh Implementasi *Green Banking* terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Perbankan’.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari implementasi *green banking* terhadap kinerja keuangan dan kinerja lingkungan perbankan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tergabung dalam IKBI (Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia) pada tahun 2019-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Sampel penelitian ini dipilih melalui metode purposive sampling dalam menghasilkan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana sebagai teknik analisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa variabel implementasi *green banking* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA), namun variabel implementasi *green banking* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan (SUSBA). Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah variabel variabel dependen yaitu tidak menggunakan profitabilitas bank. Persamaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu sama-sama menggunakan

---

<sup>44</sup> Nurul Hasanah dan Slamet Hariyono, Analisis Implementasi Green Financing dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum di Indonesia, *Jurnal Ekobis : Ekonomis Bisnis dan Manajemen*, vol.12, No.1 (2022): 149-157.

variabel implementasi green banking dan kinerja keuangan. Metode yang digunakan sama-sama kuantitatif.<sup>45</sup>

4. Penelitian oleh Tya Destiani dan Rina Maria Hendriyani, “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan dengan standar industri rasio keuangan yang digunakan berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas sebagai alat ukur penilaian pada kinerja keuangan perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk berdasarkan rasio likuiditas kurang baik karena masih di bawah standar industri rasio keuangan.

Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini terletak pada variabel independen yaitu tidak menggunakan variabel implementasi *green banking* sebagai X1, dan variabel dependen yaitu profitabilitas bank. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel kinerja keuangan. Metode yang digunakan sama-sama kuantitatif.<sup>46</sup>

5. Penelitian oleh Herry Mokoginta, “Analisa Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Poyowa Besar”.

---

<sup>45</sup> Ratna Kusuma Dewi, Analisis Pengaruh Implementasi Green Banking Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Perbankan, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No.1, (2023), 1-10

<sup>46</sup> Ratna Kusuma Dewi, Analisis Pengaruh Implementasi Green Banking Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Perbankan, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No.1, (2023), 1-10.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan guna meningkatkan kepercayaan pihak eksternal. Ada dua jenis penilaian terhadap kinerja perusahaan yaitu penilaian dari sisi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengukuran rasio likuiditas, kinerja keuangan BRI Unit Poyowa Besar pada tahun 2020 dan 2021 adalah kurang baik karena masih memiliki hutang lancar.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini terletak pada variabel independen yaitu tidak menggunakan variabel implementasi *green banking* dan variabel dependen yaitu profitabilitas bank. Persamaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel kinerja keuangan dan obyek bank yang sama yaitu bank rakyat indonesia. Metode yang digunakan sama-sama kuantitatif.<sup>47</sup>

6. Penelitian oleh Nur Lailatul Fatmawati dan Abdul Hakim, 'Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia'.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDR, BOPO, dan nilai tukar terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Untuk mengetahui pengaruh NPF dan Suku bunga terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

---

<sup>47</sup> Herry Mokogianta, "Analisa Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Poyowa Besar", *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen dan Akuntansi*, Vol.1, No.3, (8 Agustus 2022): 175-190

Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FDR, BOPO, dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini terletak pada variabel independen yaitu implementasi *green banking* dan kinerja keuangan. Persamaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel profitabilitas bank. Metode yang digunakan sama-sama kuantitatif.<sup>48</sup>

7. Penelitian oleh Adinda Nabila Putri Asfahaliza, dan Puspitasari Wahyu Anggraeni, “Pengaruh Penerapan *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Periode 2016-2021”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *green banking* terhadap profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Penerapan *green banking* sebagai variabel independen diproyeksinya dengan *Green banking Disclosure Index* (GBDI) dan produk *green banking* yang terdiri dari Jumlah Unit ATM dan Frekuensi Transaksi M-banking. Se-mentara itu, profitabilitas sebagai variabel dependen akan diproyeksikan dengan Return on Assets (ROA). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial Jumlah Unit ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan

---

<sup>48</sup> Nur Lailatul Fatmawati dan Abdul Hakim, ‘Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia’, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 1, No.5 (1 April 2020) : 1-15.

GBDI dan Frekuensi Transaksi M-banking berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini terletak pada variabel independen yaitu tidak kinerja keuangan sebagai X2. Persamaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel independen implementasi *green banking* sebagai X1, dan dependen yaitu profitabilitas bank sebagai Y. Metode yang digunakan kuantitatif.<sup>49</sup>

8. Penelitian oleh Giavinny dan Gracia S. Ugut, “Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Perbankan Asing di Indonesia”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh kualitas penerapan *Good Corporate Governance* dan risiko kredit terhadap profitabilitas perbankan asing di Indonesia. Data-data dikumpulkan melalui pengamatan dari tahun 2016 hingga 2020 yang dikumpulkan dari laporan tahunan *Good Corporate Governance* dan laporan tahunan yang dipublikasikan melalui website masing - masing bank dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan data sekunder dengan purposive sampling, maka sample penelitian ini berjumlah 23 bank asing. Hasil penelitian ini kualitas penerapan *good corporate governance* (GCG) dan risiko kredit (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).

---

<sup>49</sup> Adinda Nabila Putri Asfahaliza dan Puspitasari Wahyu Anggraeni, “Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021,” *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 1, no. 2 (20 Oktober 2022): 298–311, <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10>.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini terletak pada variabel independen yaitu tidak menggunakan implementasi green banking dan kinerja keuangan. Persamaan penelitian terdahulu dan terkini adalah menggunakan variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas bank, dan metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif.<sup>50</sup>

9. Penelitian oleh Rizki Mardiana Putri, Vinus Maulina dan Rita Indah Mustikowati, “Tingkat Kompetisi dan Profitabilitas Perbankan di Indonesia”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, kompetisi perbankan, dan operating income expenses terhadap profitabilitas. Jenis penelitian kuantitatif dengan sampel 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *loan to deposit ratio* (LDR) mampu meningkatkan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. ternyata mampu meningkatkan profitabilitas yang cukup signifikan yang disebabkan karena penambahan jumlah nasabah dan penggunaan produk perbankan yang semakin luas.

Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu terletak pada variabel independen yaitu tidak adanya implementasi green banking dan kinerja keuangan. Persamaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu

---

<sup>50</sup> Giavinny dan Gracia S. Ugut, “Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Perbankan Asing di Indonesia”, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, Vol. 4, No.4, (2022) : 2212-2219, <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1036>

variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas bank, dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.<sup>51</sup>

10. Penelitian oleh Wahid Wachyu Adi Winarto, Tri Nur Hidayah, dan Sukirno, ‘Pengaruh *Green Banking Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia’

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *Green Banking Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio Tobins'q. Teknik analisis regresi digunakan dalam melakukan pengujian statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia selama 2017 sampai dengan 2020 dengan memberikan kriteria pada sampel yang diambil. Hasil Penelitian menunjukkan adanya pengaruh *Green Banking Disclosure* yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah.

Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini terletak pada variabel independen yaitu tidak adanya kinerja keuangan, dan variabel dependen yang berbeda yaitu tidak menggunakan variabel profitabilitas bank.

Persamaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu variabel independen yang

---

<sup>51</sup> Rizki Mardiana Putri, Vinus Maulina, dan Rita Indah Mustikowati, “TINGKAT KOMPETISI DAN PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA,” *Jurnal Mitra Manajemen* 4, no. 6 (1 Juli 2020): 915–27, <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i6.402>.

sama yaitu *green banking*. Metode yang digunakan sama-sama menggunakan kuantitatif.<sup>52</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1	Ratna Kusuma Dewi (2023), dengan judul “Analisi Pengaruh Implementasi <i>Green Banking</i> Terhadap Kinerja Lingkungan Perbankan”.	Variabel Independen: pengaruh implementasi <i>green banking</i> . Variabel Dependen: kinerja lingkungan perbankan.	Variabel implementasi <i>green banking</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA), namun variabel implementasi <i>green banking</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan (SUSBA).	Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini terletak pada variabel dependen. Penelitian terdahulu menggunakan variabel kinerja lingkungan perbankan. Sedangkan penelitian terkini menggunakan variabel profitabilitas bank	Persamaan penelitian terdahulu dan terkini adalah variabel independen yang sama yaitu sama-sama menggunakan variabel implementasi <i>green banking</i> dan kinerja keuangan. Metode yang digunakan sama-sama menggunakan kuantitatif.
2	Nurul Hasanah dan Slamet Hariyono (2022), dengan judul “Implementasi <i>Green</i>	Variabel Independen: implementasi <i>green financing</i> dan kinerja keuangan. Variabel	Variabel <i>Green Banking</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Penerapan	Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini terletak pada variabel independen yang	Persamaan penelitian terdahulu dan terkini adalah variabel independen yang sama yaitu kinerja

<sup>52</sup> Wahid Wachyu Adi Winarto, Tri Nur Hidayah, dan Sukirno, ‘Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia’ *Journal of sharia Finance and Banking*, Vol.1, No.2, (November 2021): 12-22, <https://doi.org/10.28918/velocity.v1i2.4212>.

	<i>Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum di Indonesia</i> ”.	Dependen: profitabilitas perbankan umum di Indonesia.	<i>green banking</i> belum memiliki dampak positif bagi keuntungan perusahaan karena penerapan pelaporan <i>green banking</i> pada perbankan syariah baru dimulai pada tahun 2018.	mengalami perubahan yaitu implementasi <i>green banking</i> .	keuangan dan variabel dependen yang sama yaitu profitabilitas bank. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif.
3	Herry Mokoginta (2022), dengan judul “Analisa Kinerja Keuangan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Puyowa Besar.	Variabel Independen: Analisa Kinerja Keuangan Variabel Dependen: PT bank rakyat Indonesia (BRI).	Hasil dari penelitian ini adalah pengukuran rasio likuiditas, kinerja keuangan BRI Unit Poyowa Besar pada tahun 2020 dan 2021 adalah kurang baik karena masih memiliki hutang lancar.	Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini terletak pada variabel independen penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel kinerja keuangan sedangkan penelitian terkini menggunakan 2 variabel independen yaitu implementasi <i>green banking</i> sebagai X1 dan kinerja keuangan sebagai X2, dan perbedaan	Persamaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu variabel independen yang sama yaitu kinerja keuangan dan objek penelitian bank yang sama yaitu PT Bank rakyat Indonesia. Metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

				pada penelitian terdahulu yaitu variabel dependen yang mengalami perubahan yaitu PT bank rakyat Indonesia (BRI) sedangkan penelitian terkini menggunakan variabel profitabilitas bank.	
4	Adinda Nabila Putri Ashafaliza dkk (2022), dengan judul “Pengaruh Penerapan <i>Green Banking</i> Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Periode 2016-2021”.	Variabel Independen: Pengaruh penerapan <i>green banking</i> Variabel Dependen: Profitabilitas Perbankan di Indonesia	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial Jumlah Unit ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan GBDI dan Frekuensi Transaksi M-banking berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.	Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini terletak pada variabel independen yang mana penelitian terdahulu tidak menggunakan kinerja keuangan sebagai X2.	Persamaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu menggunakan variabel independen yang sama yaitu <i>green banking</i> dan variabel dependen yang sama-sama menggunakan profitabilitas perbankan. Metode yang digunakan sama-sama kuantitatif.
5	Giavinny dan Gracia S. Ugut (2022), dengan judul “ <i>Good Governance</i> ”	Variabel Independen: <i>Good Corporate Governance</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan kualitas penerapan	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini	Persamaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu variabel

	<p><i>Corporate Governance dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan Asing di Indonesia</i>”.</p>	<p>dan Resiko Kredit Variabel Dependen: Profitabilitas perbankan asing di Indonesia.</p>	<p><i>good corporate governance</i> (GCG) dan risiko kredit (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).</p>	<p>terletak pada variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu <i>good corporate governance</i> dan resiko kredit. Sedangkan penelitian terkini menggunakan variabel independen implementasi <i>green banking</i> dan kinerja keuangan.</p>	<p>dependen yang sama-sama menggunakan variabel profitabilitas bank. Metode yang digunakan metode kuantitatif.</p>
6	<p>Tya Destiani dan Rina Maria Hendriyani (2021), dengan judul “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan”</p>	<p>Variabel Independen: Analisis rasio keuangan Variabel Dependen: Menilai kinerja keuangan perbankan.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk berdasarkan rasio likuiditas kurang baik karena masih di bawah standar industri rasio keuangan.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini terletak pada variabel independen yang menggunakan analisis rasio keuangan dan variabel dependen yang berbeda yaitu kinerja keuangan perbankan. Sedangkan penelitian terkini menggunakan variabel</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel kinerja keuangan. Metode yang digunakan sama-sama menggunakan kuantitatif.</p>

				independen implementasi green banking dan kinerja keuangan. dan variabel dependen yang menggunakan profitabilitas bank.	
7	Wahid Wahyu Adi Winarto dkk (2021), dengan judul “Pengaruh <i>Green Banking Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”.	Variabel Independen: Pengaruh <i>Green Banking Disclosure</i> Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	Hasil Penelitian menunjukkan adanya pengaruh <i>Green Banking Disclosure</i> yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia.	Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini terletak pada perubahan variabel variabel dependen yang digunakan nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan penelitian terkini menggunakan variabel independen kinerja keuangan dan variabel dependen profitabilitas bank.	Persamaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel independen <i>green banking</i> . Metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.
8	Diah Anggraini dan Dwi Nita Aryani (2020),	Variabel Independen: Implementasi green banking dan	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi	Perbedaan dari penelitian terdahulu dan terkini yaitu	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu

	dengan judul “Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019).	kinerja keuangan. Variabel Dependen: Profitabilitas bank di Indonesia.	green banking tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA), namun variabel implementasi green banking memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan (SUSBA).	terletak pada periode tahun yang berbeda yaitu 2016-2019. Sedangkan penelitian terkini menggunakan periode tahun 2020-2023 dengan total 39 laporan keuangan.	variabel independen yang sama-sama menggunakan variabel implementasi green banking dan kinerja keuangan dan variabel dependen yang sama-sama menggunakan variabel profitabilitas bank. Metode yang digunakan sama-sama menggunakan kuantitatif.
9	Rizki Mardiana Putri dkk, (2020), dengan judul “Tingkat Kompetisi dan Profitabilitas Perbankan di Indonesia”.	Variabel Independen: Tingkat kompetisi Variabel Dependen: Profitabilitas perbankan di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan <i>loan to deposit ratio</i> (LDR) mampu meningkatkan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. ternyata mampu meningkatkan profitabilitas yang cukup signifikan yang disebabkan karena penambahan	Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini terletak pada variabel independen yaitu tingkat kompetisi. Sedangkan penelitian terkini yaitu menggunakan variabel implementasi <i>green banking</i> dan kinerja keuangan.	Persamaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel profitabilitas bank. Metode yang digunakan sama-sama kuantitatif.

			jumlah nasabah dan penggunaan produk perbankan yang semakin luas.		
10	Nur Lailatul Fatmawati dan Abdul Hakim, (2020), dengan judul “Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”	Variabel Independen: Analisis Profitabilitas Perbankan Variabel Dependen: Perbankan Syariah di Indonesia.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FDR, BOPO, dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap tingkat profitabilitas (ROA).	Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini terletak pada variabel independen yaitu implementasi <i>green banking</i> dan kinerja keuangan.	Persamaan penelitian terdahulu dan terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel profitabilitas bank. Metode yang digunakan sama-sama kuantitatif

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan teoritis yang digunakan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih mendalam akan membantu memperdalam pemahaman peneliti terhadap masalah yang akan dipecahkan dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang dipandang sebagai perspektif.

Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan dikelola dengan pendekatan yang berpihak pada kepentingan masyarakat, termasuk pemerintah, individu, dan kelompok sosial. Teori ini menunjukkan adanya kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat, yang tercermin melalui pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

1. Implementasi *green banking* upaya perlindungan lingkungan dengan melakukan promosi terkait lingkungan yang hijau (keberlanjutan) dan tanggung jawab investasi terhadap sosial.
2. Kinerja keuangan adalah gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangannya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. Profitabilitas adalah suatu indikasi atas margin laba suatu perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, modal rata-rata, dan ekuitas saham biasa rata-rata.

1. Teori Implementasi *green banking*.

- a. Pengertian Implementasi *green banking*

*Green banking* merupakan hasil evolusi dari berbagai inisiatif dan pemikiran yang bertujuan mengintegrasikan keberlanjutan dalam sector keuangan. Konsep ini terus berkembang seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya peran sector keuangan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Red Hundt dan Ken Berlin di Amerika Serikat mengembangkan konsep *green banking* lebih lanjut sebagai bagian dari tim transisi Obama-Biden pada tahun 2008. Mereka mengusulkan pembentukan *green banking* untuk mendanai proyek-proyek energi bersih dan efisiensi energi. Usulan ini kemudian dimasukkan dalam RUU *American clean energy and security act* tahun 2009.

Kemudian Dieter helm, James wardlaw dan Ben caldecot pada tahun 2009 menerbitkan laporan yang menganjurkan pembentukan bank infrastruktur yang didukung negara untuk membiayai proyek-proyek hijau. Laporan ini berkontribusi pada pembentukan *green investment bank* di Inggris.<sup>53</sup>

Penerapan *green banking* merupakan kegiatan yang berfokus pada keberlanjutan dengan mengedepankan upaya perlindungan lingkungan melalui promosi gaya hidup ramah lingkungan serta tanggung jawab sosial dalam berinvestasi. *Green banking* mencakup praktik yang mendukung kelestarian lingkungan dan bertujuan mengurangi jejak karbon dari aktivitas perbankan. Konsep ini memiliki dua aspek utama: pertama, dari sisi operasional bank yang memanfaatkan teknologi dan internet untuk mengurangi penggunaan kertas; kedua, dari sisi pembiayaan, di mana bank menyalurkan dana atau kredit kepada usaha yang tidak menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan..<sup>54</sup>

Penerapan *green banking* merupakan pelaksanaan strategi dan praktik perbankan yang berfokus pada mendukung kelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial. Upaya ini mencakup berbagai kebijakan dan

---

<sup>53</sup> Herlinda Okta Berlini, “Analisis Pengaruh Green Banking Pada Resiko Penyaluran Pembiayaan di Bank Umum Syariah”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1441 H/ 2020.

<sup>54</sup> Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani dan Irawan Budi Prasetyo, “Analisis Implementasi *Green Banking* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019)”. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, Vol. 17, No. 2, (2020) : 141 – 161.

inisiatif yang dirancang untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.<sup>55</sup>

Konsep *green banking* tidak hanya terbatas pada pelaksanaan kegiatan yang bersifat ramah lingkungan semata. Penerapannya harus dimulai dari aktivitas bisnis, seperti penyaluran kredit untuk teknologi bersih dan pelaksanaan strategi yang mendukung lingkungan, seperti efisiensi energi serta pengelolaan limbah, guna meningkatkan kinerja serta citra lingkungan bank. Perkembangan *green banking* juga memerlukan dukungan dari perbankan syariah, karena prinsip-prinsip Islam memiliki kepedulian tinggi terhadap pelestarian lingkungan, sehingga sejalan dengan tujuan *green banking*.<sup>56</sup>

b. *Paperwork atau Paperless* (Pengurangan Kertas)

Ini merupakan kebijakan yang dirancang untuk menekan penggunaan kertas dalam proses administrasi, khususnya dalam sektor perbankan. Saat ini, konsumsi kertas meningkat pesat dan diperkirakan akan terus bertambah seiring perkembangan zaman serta kebutuhan berbagai sektor. Mengingat kertas berasal dari serat pohon yang membutuhkan waktu lama untuk tumbuh, pengurangan penggunaannya diharapkan dapat membantu perusahaan dan sektor bisnis lainnya dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dalam

---

<sup>55</sup> Sharma, M., & Choubey, A. (2021). Green banking initiatives: a qualitative study on Indian banking sector. *Environment, Development and Sustainability*, 24, 293 - 319. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01426-9>.

<sup>56</sup> Neeveditah Pariag-Maraye, Nalima Munusami, and Kharisma Ansaram, "A Customer's Perspective of Green Banking: A Case Study of Commercial Banks in Mauritius," *Theoretical Economics Letters* 07, no.07 (2017): 1975-85, <https://doi.org/10.4236/tel.2017.77134>.

praktiknya, teknologi dimanfaatkan secara luas dalam operasional dan transaksi perbankan, seperti melalui aplikasi di smartphone, penggunaan komputer untuk mesin ATM, dan sebagainya.<sup>57</sup>

c. Teori Institusional (*Institutional Theory*)

Teori institusional berpendapat bahwa organisasi terbentuk sebagai respons terhadap tekanan dari lingkungan institusional, yang kemudian memunculkan proses institusionalisasi. Dalam konteks ini, organisasi termasuk perbankan mengadopsi praktik-praktik tertentu, seperti *green banking*, guna memenuhi tuntutan dari pihak eksternal seperti pemerintah, masyarakat, atau lembaga internasional. Penerapan green banking sering kali didorong oleh keinginan untuk memperoleh legitimasi sosial dan mematuhi peraturan yang berlaku.

DiMaggio dan Powell mengemukakan tiga mekanisme yang mendorong perubahan serta adaptasi organisasi terhadap lingkungannya, yang dikenal sebagai isomorfisme institusional. Mekanisme pertama adalah *isomorfisme koersif*, yaitu bentuk penyesuaian yang muncul akibat tekanan baik secara formal maupun informal dari organisasi lain, terutama ketika terdapat ketergantungan dan peran tertentu antarorganisasi.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> “12. Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia,” t.t., 93.

<sup>58</sup> Zuraifa Nadila, Muhammad Ahyaruddin dan Agustiawan, “ Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Perpektif Teori Institusional: Sebuah Pendekatan Penelitian Campuran”, *Jurnal Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, Vol. 2, No. 2 (2021) : 214-223.

Adapun ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan implementasi *green banking* dapat ditemukan dalam QS. Al- A'raf ayat 31 yang berbunyi:

﴿يٰٓبٰنِي ۤاٰدَمَ خُذْ وَا زِيْنَتَكَمۡ عِنۡدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۙ﴾ [۳۱]

Artinya : “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.”

Tafsir ayat ini mengajarkan kesederhanaan dan pelarangan berlebih-lebihan yang sejalan dengan prinsip utama *green banking*: keberlanjutan, efisiensi, dan tanggung jawab lingkungan. Maka, ayat ini bisa menjadi landasan spiritual dan etis bagi penerapan *green banking*, terutama dalam konteks perbankan syariah. Tafsir ayat ini juga menekankan untuk menghindari pemborosan dan membagi harta dengan adil kepada yang membutuhkan.<sup>59</sup>

## 2. Teori Kinerja Keuangan

### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah proses analisis yang dilakukan untuk menilai bagaimana operasional perusahaan dijalankan, serta seberapa besar keuntungan yang dihasilkan berdasarkan prinsip dan aturan keuangan yang sesuai. Dalam sektor perbankan, evaluasi kinerja biasanya menggunakan indikator profitabilitas. Profitabilitas

<sup>59</sup> Tyara Septa Ayu, “Konsep Green Banking Menurut Perspektif Ulama Tafsir”, Skripsi institut agama islam negeri palangka raya Fakultas ekonomi dan bisnis islam Jurusan ekonomi islam Program studi perbankan syariah, (2020).

mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, yang dapat diukur melalui tingkat efisiensinya dalam mengelola sumber daya.<sup>60</sup>Berikut indikator yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu :

#### 1) Kredit Bermasalah

Secara umum, kredit diartikan sebagai bentuk kepercayaan. Kata "kredit" berasal dari bahasa Latin *credere*, yang berarti percaya. Kepercayaan ini berarti pihak pemberi kredit yakin bahwa pihak penerima kredit akan mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian. Bagi penerima kredit, kepercayaan itu adalah tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban pengembalian sesuai kesepakatan yang telah dibuat.

Kredit macet merujuk pada kondisi di mana seorang peminjam tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar cicilan kredit sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

Kondisi ini dapat terjadi karena banyak hal, seperti masalah keuangan, perubahan dalam kondisi ekonomi, atau peristiwa tak terduga lainnya. Secara sederhana, kredit macet menunjukkan bahwa debitur tidak dapat membayar utang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Untuk menghindari terjadinya kredit macet, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan yang mengatur penggunaan kartu kredit secara jelas. PBI No. 14/2/PBI/2022 memberikan

---

<sup>60</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), 865.

penjelasan mengenai ketentuan penggunaan kartu kredit, termasuk persyaratan yang harus dipenuhi.

- a) Pemegang kartu utama harus berusia minimal 21 tahun, sementara pemegang kartu tambahan hanya boleh memiliki usia 17 tahun.
- b) Pemegang kartu utama harus memiliki penghasilan minimal Rp3.000.000.
- c) Pengajuan kredit tiga kali lipat dari penghasilan bulanan pemegang kartu.
- d) Penghasilan kurang dari Rp10.000.000 perbulan, ada batasan maksimal pembiayaan.
- e) Bank akan memeriksa kredit pemegang kartu dengan cermat, dan bunga maksimum yang dapat dikenakan adalah 3% per bulan.

Bank Indonesia ingin memastikan bahwa kita menggunakan kartu kredit secara bijaksana dan sesuai dengan kemampuan keuangan kita, guna menghindari masalah utang yang berlebihan. Ketika seorang debitur mengalami kredit macet, dampak keuangannya bisa sangat besar. Kerugian finansial ini dapat menciptakan siklus utang yang semakin sulit untuk diselesaikan. Jika debitur memiliki catatan kredit yang buruk, bank akan cenderung memeriksa riwayat kredit dengan lebih teliti sebelum menyetujui pinjaman. Jika terdapat catatan keterlambatan

pembayaran, bank mungkin akan ragu memberikan pinjaman kepada debitur tersebut.

Ketika mengajukan kredit pemilikan rumah, riwayat kredit yang buruk bisa menjadi penghalang. Jika debitur memiliki catatan kredit yang buruk, mereka hampir dipastikan tidak akan lolos dari *BI checking*. Oleh karena itu, untuk memperlancar akses ke layanan keuangan seperti KPR, sangat penting untuk menjaga riwayat kredit yang baik. Kredit macet dapat merusak reputasi dan kredibilitas finansial debitur.

Lembaga keuangan dan pemberi kredit sering kali menilai kredit berdasarkan catatan pembayaran jika terdapat catatan pembayaran yang buruk, skor kredit debitur bisa menurun. Penurunan skor kredit dapat berdampak pada kemampuan debitur untuk memperoleh pinjaman dengan suku bunga rendah di masa depan, atau bahkan menghambat akses mereka ke berbagai produk keuangan.<sup>61</sup>

b. *Legitimacy Theory* (Teori Legitimasi)

Menurut teori legitimasi, perusahaan harus menyadari bahwa lingkungan sekitar, termasuk masyarakat, merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena

---

<sup>61</sup> “Kredit Macet: Pengertian, Dampak, dan Tips Menghindarinya,” diakses 20 November 2024, <https://www.idscore.id/articles/kredit-macet-pengertian-dampak-dan-tips-menghindarinya>.

itu, penting bagi perbankan untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat demi menjaga kelangsungan perusahaan..<sup>62</sup>

Teori legitimasi pertama kali dikemukakan oleh Dowling dan Pfeffer pada tahun 1975. Penelitian yang dilakukan oleh Chariri menjelaskan bahwa teori ini bermanfaat untuk menganalisis perilaku suatu kelompok atau organisasi. Teori legitimasi sangat penting bagi organisasi, karena dengan memahami batasan-batasan serta norma-norma, nilai sosial, dan reaksi masyarakat, organisasi dapat mendorong analisis kegiatan mereka dengan mempertimbangkan lingkungan sekitar.<sup>63</sup>

Dowling dan Pfeffer berpendapat bahwa organisasi merupakan bagian dari sistem masyarakat, di mana organisasi berusaha menciptakan keselarasan antara nilai sosial yang diterapkan dalam aktivitasnya dengan norma perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Jika kinerja lingkungan organisasi tidak sesuai dengan nilai sosial yang ada, hal ini dapat mengancam legitimasi perusahaan.<sup>64</sup>

Keberlanjutan perusahaan ditentukan oleh sejauh mana perusahaan dapat bertanggung jawab terhadap dampak yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan perlu

---

<sup>62</sup> adinda Nabila Putri Asfahaliza Dan Puspitasari Wahyu Anggraeni, "Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021," *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 1, no. 2 (20 Oktober 2022): 298–311, <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10>.

<sup>63</sup> Anis Chariri, 'Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Peningkatan Sosial Dan Lingkungan', *Jurnal Maksi*, Vol.8, No.2 (2008), 151–69.

<sup>64</sup> Chariri

mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui visi dan misi dengan target yang jelas. Keberlanjutan ini akan memastikan kelangsungan perusahaan, memperbaiki legitimasi, meningkatkan penilaian perusahaan, dan mendorong profitabilitas.<sup>65</sup>

Teori legitimasi dapat dianggap sebagai kerangka konseptual yang didasarkan pada eksistensi sosial dan hubungan antara perusahaan dengan masyarakat. Isu lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan tidak hanya berfokus pada lingkungan lokal, tetapi juga berkembang menjadi masalah global, seperti pemanasan bumi yang disebabkan oleh emisi karbon dari perusahaan. *Green banking* berfungsi sebagai upaya untuk memperoleh legitimasi dari pihak regulator dan masyarakat. Banyak bank yang melaporkan kegiatan berkelanjutan mereka dengan harapan dapat meningkatkan reputasi mereka di mata publik.<sup>66</sup>

Teori legitimasi digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menjelaskan konsep *green banking*. Teori ini relevan dalam penelitian ini untuk menggambarkan tahap akhir dalam penyampaian informasi terkait lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, sebagai bagian dari upaya untuk mencapai

---

<sup>65</sup> Chairiri

<sup>66</sup> Gehan. A. Mousa and Naser T. Hassan, 'Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes', *International Journal of Business and Statistical Analysis*, 2.1 (2015), 41–53 .

keterbukaan sosial. Informasi lingkungan perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang ada dalam perusahaan. Jika perusahaan menunjukkan kinerja lingkungan dan sosial yang baik, akan ada respons positif, sedangkan jika kinerjanya buruk, perusahaan akan menerima respons negatif.<sup>67</sup> Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kinerja keuangan dapat ditemukan dalam QS. Al-Hasyr ayat 7, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ  
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

Artinya: Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. Al-Hasyr [59]:7

Tafsir ini menjelaskan tentang pengelolaan harta dan perilaku keuangan dapat diartikan sebagai peringatan untuk tidak berlebihan dalam mengeluarkan harta dan untuk mengelola keuangan dengan bijak.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Riswari DA, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi*, 1.1 (2012), 1-12.

<sup>68</sup> Qur'an Kemenag, QS.Al-Hasyr ayat 7.

### 3. Teori Profitabilitas Bank

#### a. Pengertian profitabilitas bank

Profitabilitas merupakan indikator untuk menilai kinerja bank. Untuk melindungi bank dari potensi kerugian yang tidak terduga, profitabilitas berfungsi untuk memperkuat posisi modal dan meningkatkan laba di masa depan melalui reinvestasi laba yang ditahan. Profitabilitas menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Investor akan cermat memeriksa kelancaran operasional bisnis dan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Kesehatan finansial suatu bank dapat dinilai melalui tingkat profitabilitasnya.<sup>69</sup>

Kinerja keuangan bank menggambarkan kondisi keuangan bank dalam periode tertentu, yang meliputi aspek penghimpunan dana serta penyaluran dananya. Profitabilitas menjadi indikator utama untuk menilai kinerja suatu bank, di mana rasio *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank. Bank Indonesia, sebagai lembaga yang membina dan mengawasi sektor perbankan, lebih mengutamakan profitabilitas bank yang dihitung berdasarkan aset, yang sebagian besar dibiayai oleh dana simpanan masyarakat. Semakin besar skala suatu bank, semakin tinggi pula

---

<sup>69</sup> Anggraini, Aryani, dan Prasetyo, "Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019)."

tingkat keuntungan yang dapat dicapai dan semakin baik posisi bank tersebut dalam hal penggunaan aset. ROA digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh bank sebanding dengan aset yang dimiliki.<sup>70</sup>

Indikator yang membahas tentang profitabilitas bank dan spesifik dengan apa yang penulis teliti salah satunya adalah ROA:

a) ROA

Secara umum, rasio ini termasuk dalam kategori rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki. Dengan menggunakan rasio ini, kinerja perusahaan dievaluasi berdasarkan keuntungan yang diperoleh di masa lalu, yang kemudian dapat dijadikan acuan untuk periode mendatang.

Dalam konteks ini, aset atau aktiva yang digunakan dalam ROA merujuk pada harta perusahaan yang berasal dari modal pribadi maupun pihak lain, yang telah diubah menjadi aktiva perusahaan untuk mendukung kebutuhan operasional. ROA juga berguna untuk menilai apakah manajemen telah memperoleh imbalan atau hak yang sesuai dengan aset yang dimiliki.

Rasio ini sangat penting bagi siapa saja yang melakukan evaluasi terhadap perusahaan yang menggunakan modal atau dana. Secara singkat, ROA sering digunakan oleh manajemen puncak untuk menilai kinerja unit bisnis dalam perusahaan multinasional. Keberadaan ROA memiliki peran yang sangat penting karena menawarkan berbagai

---

<sup>70</sup> Puspitasari Wahyu Anggraeni, "Pengaruh Penerapan *Green banking* Profitabilitas Perbankan di Indonesia Periode 2016-2021" *Jurnal Contemporary Studies In Economic, Finance, And Banking*, 1, no. 2 (Oktober, 2022): 298-311.

fungsi untuk perusahaan atau bisnis. Adapun beberapa fungsi ROA adalah seperti berikut ini:

b) Mengetahui Efisiensi dalam Pemakaian Modal

ROA pada dasarnya bersifat komprehensif, karena ketika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi yang lebih baik, manajemen dapat mengevaluasi efisiensi penggunaan modal, proses produksi, dan penjualan melalui analisis ROA.

c) Mendapat Rasio Industri

Perusahaan juga dapat memperoleh rasio industri asalkan telah memiliki data industri yang relevan. Melalui analisis ROA, perusahaan dapat membandingkan efisiensi penggunaan modalnya dengan para pesaing. Dengan demikian, kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal dibandingkan dengan kompetitor dapat dianalisis secara menyeluruh, apakah performanya lebih rendah, lebih tinggi, atau setara. Analisis ini juga memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

d) Menilai Profitabilitas Produk

Fungsi ketiga dari ROA adalah menilai tingkat profitabilitas dari berbagai produk yang telah dihasilkan perusahaan. Penilaian ini dilakukan dengan menerapkan metode perhitungan biaya produk (*product cost*) secara akurat. Modal yang tersedia dapat dialokasikan ke beragam produk yang akan diproduksi, sehingga

secara tidak langsung, analisis ini sangat bermanfaat karena memungkinkan perusahaan menghitung profitabilitas masing-masing produk.

e) Mengukur Efisiensi Aktivitas Lain

Analisis rasio juga berfungsi untuk menilai tingkat efisiensi dari berbagai aktivitas yang dijalankan oleh divisi lain, dengan cara mengalokasikan seluruh biaya dan modal pada bagian yang relevan.

f) Dasar untuk Mengambil Keputusan

Fungsi terakhir dari ROA adalah sebagai alat dalam proses perencanaan perusahaan, misalnya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait ekspansi bisnis. ROA sangat berguna untuk membandingkan rasio industri karena dapat menunjukkan posisi perusahaan dalam industri tersebut, yang penting untuk perencanaan strategis.

Selain itu, ROA juga mampu mengevaluasi efisiensi penggunaan modal secara menyeluruh, asalkan perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi yang akurat. Namun, meskipun ROA memiliki sejumlah keunggulan, terdapat pula beberapa kelemahan, di antaranya adalah:

- 1) Metode depresiasi dan penurunan aktiva tetap menentukan ROA sebagai indikator efisiensi operasional divisi.

2) Distorsi nilai aset ROA sangat besar, terutama selama inflasi. Penyesuaian kenaikan harga penjualan menyebabkan ROA sangat tinggi, sedangkan komponen biaya dinilai berdasarkan harga distorsi.

Salah satu faktor paling penting yang mempengaruhi nilai aset ROA adalah perputaran jumlah aktiva dan margin laba bersih. Misalnya, karena perputaran total aktiva tetap sangat kecil, margin laba bersih yang rendah dapat menyebabkan tingkat ROA juga rendah. Namun, ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi analisis ROA, antara lain:

a) Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Penghitungan perputaran kas mencerminkan seberapa efisien suatu bisnis dalam memanfaatkan kas untuk mencapai tujuannya.

*Cash turnover*, atau perputaran kas, memiliki peran penting dalam menilai kecukupan modal organisasi karena dana tunai sangat dibutuhkan untuk mendanai aktivitas penjualan dan memenuhi kewajiban pembayaran.

Secara umum, rasio ini membantu mengidentifikasi jumlah kas yang tersedia untuk melunasi utang, kewajiban lainnya, maupun biaya yang timbul dari kegiatan penjualan perusahaan.

b) Perputaran Utang (*Receivable Turnover*)

Untuk menilai keberhasilan kebijakan penjualan kredit suatu perusahaan, diperlukan data mengenai perputaran piutang atau

*receivable turnover*. Informasi ini berguna untuk mengetahui durasi penagihan piutang dalam periode tertentu, serta seberapa sering dana dapat dialokasikan ke piutang selama satu tahun. Tinggi rendahnya perputaran dalam ROA dipengaruhi oleh jumlah modal yang diinvestasikan dalam piutang. Jika perputaran modal berlangsung cepat, hal ini dapat menjadi indikator bahwa pengembalian modal juga terjadi dalam waktu yang lebih singkat.

c) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Persediaan (*inventory*) merupakan salah satu bentuk aset lancar yang tergolong sebagai elemen aktif dalam kegiatan operasional perusahaan. Persediaan diperoleh secara berkelanjutan, diproses, dan kemudian dijual kepada pelanggan. Perputaran persediaan yang baik atau *inventory turnover* berperan penting dalam mengembalikan kas melalui hasil penjualan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dana yang telah diinvestasikan dalam persediaan selama satu tahun. Dengan adanya perputaran persediaan, kelancaran operasional rutin perusahaan dapat lebih terjaga.

Hal ini akan memberikan dampak tidak langsung terhadap proses produksi dan penjualan produk kepada pelanggan, sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Untuk mengurangi kebutuhan modal, tingkat *inventory turnover* yang tinggi sangat diperlukan. Sebelum melakukan perhitungan,

terlebih dahulu perlu diketahui nilai laba bersih dan total aset yang dimiliki oleh bisnis. Setelah itu, laba bersih dibagi dengan total aset, lalu hasilnya dikalikan 100. Adapun rumus lengkap untuk menghitung ROA adalah:

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}) \times 100$$

Laba bersih yang dimaksud adalah laba setelah dikurangi pajak, atau yang dikenal sebagai *earnings after tax*. Dalam laporan keuangan, istilah ini biasanya tercantum sebagai *profit for the period* atau laba tahun berjalan. Laba bersih dapat ditemukan pada bagian laporan laba rugi, yang menyajikan selisih antara total pendapatan dan total pengeluaran. Sementara itu, total aset atau aktiva merupakan keseluruhan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai aset ini tercantum dalam neraca keuangan dan merupakan hasil penjumlahan antara liabilitas (kewajiban) dan ekuitas.

Hasil dari perhitungan ROA akan disajikan dalam bentuk persentase (%). Semakin tinggi persentase ROA yang diperoleh, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut telah beroperasi dengan sangat produktif. Sebaliknya, jika persentasenya rendah, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak begitu efisien atau produktif.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> klikpajak dan Mekari Klikpajak Editorial, "Pengertian ROA (Return On Asset) beserta Rumus dan Contohnya," Mekari Klikpajak, 17 Agustus 2023, <https://klikpajak.id/blog/return-on-asset/>.

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan dapat ditemukan dalam QS. Al-Baqarah ayat 278-279, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَالْأَمْوَالُ لَمْ تَكُنْ لَكُمْ رِغْوًا وَمَا تَكُونُونَ تَائِبِينَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kalian beriman, jika kalian tidak melakukannya, maka ketahuilah akan terjadi perang (yang dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Namun jika kalian bertobat, maka bagi kalian adalah pokok hartanya saja. Kalian tidak berbuat dzalim dan kalian tidak didzalimi.

Ayat di atas menjelaskan tentang permodalan yang tidak boleh berasal dari riba baik yang telah lewat apalagi yang belum terlaksana. Jika sudah terlanjur, maka kaum muslimin diwajibkan hanya mengambil pokok hartanya saja. Ayat ini sangat tegas melarang riba dengan ancaman perang dari Allah dan Rasul-Nya.<sup>72</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>72</sup> Nurul Shakhila, ” Qs. Al-Baqarah Ayat 278-279:Permodalan Di Bank Syariah, Antara Capital Adequacy, Non-Performing Financing, Dan Return On Assets, Jurnal Ayat dan Hadits Ekonomi, Vol.1, No.2, (2023): 100-107.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani *me-thodos*, menggunakan cara atau langkah menuju suatu tujuan, ini adalah serangkaian langkah sistematis yang digunakan dalam ilmu pengetahuan untuk memahami objek penelitian dengan maksud menemukan jawaban yang dapat dijustifikasi secara ilmiah. Penelitian di sisi lain, merupakan proses terstruktur yang melibatkan pengumpulan dan analisis data secara sistematis untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>73</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan mengumpulkan data dari populasi atau sampel tertentu menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data dengan metode statistik untuk mendapatkan hasil yang objektif dan dapat digeneralisasi.<sup>74</sup>

Jenis penelitian ini adalah jenis asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.<sup>75</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (literasi

---

<sup>73</sup> Efendi dan Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, 3.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>75</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

keuangan, kemudahan akses, dan keamanan) dengan variabel dependen (minat gen z).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu<sup>76</sup>

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh data terkait penerapan *green banking* Bank BRI KCP Sampang selama periode Oktober 2020 hingga Desember 2023. Data yang dimaksud mencakup informasi mengenai penerapan operasional *green banking*, kinerja keuangan serta (ROA) yang dihasilkan dari data tersebut. Populasi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan KCP Sampang dalam konteks yang lebih luas.

### 2. Sampel

Sampel terdiri dari sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan

---

<sup>76</sup> Sugiyono, 80.

sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk mempelajari sebagian dari aspek tersebut.<sup>77</sup>

Pengambilan sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan subset dari populasi yang mencakup data bulanan selama periode yang ditentukan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang relevan untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili kondisi riil dari populasi yang diteliti, sehingga hasil analisis dapat lebih akurat dan relevan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan bulanan Bank BRI KCP Sampang periode bulan Oktober 2020-Desember 2023.

- a. Sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode oktober 2020 – desember 2023.
- b. Perbankan yang menerapkan konsep green banking.
- c. Perbankan yang menampilkan informasi secara lengkap, mengenai informasi transaksi melalui ATM, e-Banking, laba bersih, dan informasi lain yang diperlukan dalam penelitian.
- d. Memiliki data dan laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Pengujian kualitas data dengan menggunakan (ROA) yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara

---

<sup>77</sup> Besekar S., Jogdand, S., dan Naqvi, W., “Ukuran sampel dalam penelitian pendidikan: Sintesis cepat,” *09 Oktober 2023*, 2023, <https://doi.org/10.12688/f1000research.141173.1> .

variabel satu dengan variabel lain, yang dirumuskan dengan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}) \times 100$$

Penggunaan sample dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga jumlah yang diperoleh sebanyak 39 data dari laporan keuangan mulai dari oktober 2020 sampai desember 2023. Sampel dihitung dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono 2011.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah komponen penelitian, tanpa data tidak akan ada penelitian, data dalam penelitian harus valid atau benar, jika tidak valid maka akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang keliru atau salah. Oleh karena itu diperlukan pengambilan data yang benar.<sup>78</sup> Pada penelitian ini, sumber yang digunakan berupa data sekunder dan dokumentasi.

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber lain baik organisasi, lembaga, badan, dan institusi yang telah bersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan mencakup informasi dari situs web *green banking* serta laporan keuangan Bank BRI KCP Sampang untuk periode Oktober 2020 hingga Desember 2023.

<sup>78</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 246

<sup>79</sup> Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022), 65

## D. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu berkaitan dengan pencatatan dan peringkasan data dengan tujuan menggambarkan hal-hal penting pada sekelompok data.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi linear yang digunakan.<sup>80</sup> Adapun pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear atau disebut juga dengan pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias.<sup>81</sup> Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.

---

<sup>80</sup> Hengky Latan, 56

<sup>81</sup> Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 56

#### b. Uji Multikolonieritas

Pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi klasik multikolonieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus  $> 0.10$  dan  $VIF < 10$ .<sup>82</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Pada penelitian ini pengujian menggunakan uji statistik glejser. Uji statistik glejser yaitu dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan meregresnya dengan variabel independen dalam model regresi. Jika diperoleh nilai signifikansi untuk variabel

---

<sup>82</sup> Hengky Latan, 63.

independen  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas.<sup>83</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi problem autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (DW-Test). Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria  $dU < d \text{ hitung} < 4-dU$ .

### 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>83</sup> Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 66

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan Keterangan:

Y = Profitabilitas Bank

a = Regresi yang diterima (konstanta)

b1 = Parameter yang diestimasi (koefisien variabel independen)

X1= Implementasi *Green Banking*

X2= Kinerja Keuangan

e = Error

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebaran dari variabelvariabel dependen atau angka yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Biasanya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 atau  $0 < (R^2) < 1$ , yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Pada penelitian ini juga akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah observasinya (adjusted R<sup>2</sup> atau dilambangkan dengan adj R<sup>2</sup>), karena lebih menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataannya dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pertanyaannya<sup>84</sup>.

### a. Uji T (Parsial)

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendirisendiri terhadap variabel berikutnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t$  hitung dan  $t$  tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing  $t$  hitung. Adapun kriteria pengukuran uji T sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $sig < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai  $sig > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

### b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dan mempunyai pengaruh secara bersama sama (simultan) terhadap variabel dependen atau tidak. Adapun kriteria pengukuran uji F sebagai berikut:

---

<sup>84</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statisti Inferensif)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), 139.

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $\text{thitung} > \text{ttabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $\text{thitung} < \text{ttabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di kota Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama awal *de Poerwokertoche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* yang berarti “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto” yang berbentuk lembaga keuangan yang melayani orang pribumi. Lembaga keuangan tersebut didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 yang menjadi cikal bakal lahirnya BRI.

Pasca kemerdekaan RI, berdasarkan dari Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI merupakan Bank Pemerintah pertama yang ada di Republik Indonesia. Pada masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti sementara waktu dan mulai beroperasi kembali setelah muncul penjanjian Renville pada tahun 1949 dengan nama Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada masa itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 kemudian dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang berupa gabungan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlansche Maatschappij* (NHM). Lalu kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (PENPRES) No. 9 Tahun 1965, BKTN diintegrasikan menjadi Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluarlah PENPRES No. 17 Tahun 1965 yang berisi tentang dibentuknya bank tunggal yang bernama Bank Negara Indonesia. Dengan itu, maka Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan diintegrasikan dengan nama baru yakni Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, dan NHM berubah menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang ekspor dan Impor (Exim). Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang No. 13 Tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang berisi tentang pengembalian fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II bidang Rural dan Ekspor Impor dipisahkan 2 kategori yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Kemudian Undang-Undang No. 21 Tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai suatu bank umum.

Sejak tanggal 1 Agustus 1992, Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992 menetapkan status BRI berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Kepemilikan BRI masih sepenuhnya berada di tangan pemerintah republik Indonesia. Kemudian pada tahun 2003 pemerintah Indonesia menjual 30% saham bank ini, yang kemudian menjadi perusahaan publik bernama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> BRI, Laporan Tahunan 2020, 86.

## 2. Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Sampang

PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Jember merupakan salah satu dari 18 Kantor Cabang yang dimiliki oleh BRI di KANWIL (Kantor Wilayah) area Sampang Jawa Timur. PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Sampang bertempat di Jl. Raya Ketapang- Sampang, Buk Batang, Tamberu Barat., Kec. Sokobanah, Kabupaten Sampang, Jawa Timur 69262 Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Sampang mulai beroperasi dan telah diresmikan sejak tanggal 9 Agustus tahun 2010. Penempatan lokasi kantor yang strategis yaitu berada di area sebelah pasar tamberu ini yang juga merupakan wilayah ramai penduduk serta ditambah karyawan yang semangat melayani nasabah membuat Bank BRI menjadi lembaga perbankan yang siap menghadirkan pelayanan prima kepada masyarakat luas, khususnya bagi masyarakat yang berada di Kabupaten Sampang.<sup>86</sup>

## 3. BRI (Bank Rakyat Indonesia)



Sumber : Laporan Tahunan BRI 2024.

**Gambar 4.1**  
**Logo BRI**

<sup>86</sup> PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Sampang, “Sejarah BRI KCP Sampang”, 16 Januari 2025.

a. Makna logo Bank Rakyat Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Logogram dengan bentuk segiempat sama sisi menandakan keseimbangan. Sementara garis sudut lengkung menggambarkan dinamis/fleksibel dalam menyikapi perkembangan zaman.
- 2) Garis dan bentuk huruf “BRI” terbentuk dari bentuk garis lurus yang menggambarkan bahwa BRI memiliki ketegasan untuk selalu hadir dan melayani seluruh masyarakat Indonesia, dan garis lengkung yang mencerminkan layanan BRI juga dapat bersifat fleksibel karena selalu mengedepankan keamanan dan kenyamanan para nasabah BRI (*Customer Centric*).
- 3) Garis, bentuk, dan pewarnaan (bold) secara tegas, sederhana, serta terukur pada logo merupakan cerminan dari sistem manajemen yang baik, kemudahan maupun keamanan.
- 4) Bentuk dan pewarnaan secara tegas dan teratur diharapkan akan mampu menampilkan suatu kesan lembaga yang modern dan professional sehingga tercermin ciri dunia perbankan yang mementingkan ketelitian dan ketepatan terkait dengan manajemen modern dalam suatu kegiatan usaha nasional dengan wawasan internasional dan berdasarkan semangat pembaharuan.
- 5) Garis, bentuk, dan pewarnaan ditampilkan secara lugas dan sederhana tetapi mantap mencerminkan salah satu misi BRI sebagai bagian terdepan dalam mengemban kebijaksanaan pemerintah dalam memenuhi pelayanan perbankan bagi seluruh

lapisan masyarakat dari yang paling kecil dan terpencil sampai yang besar di kota-kota.

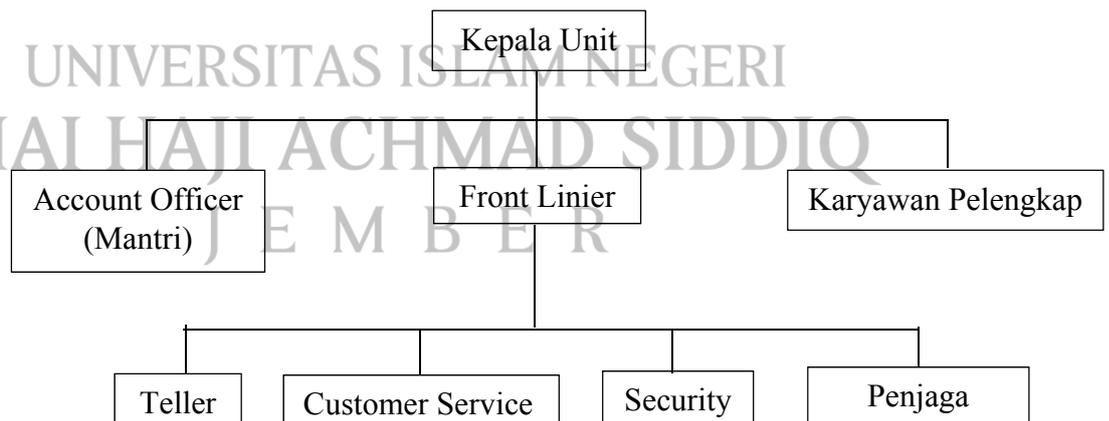
6) Warna biru melambangkan rasa nyaman, tenang dan menyejukkan..

b. Filosofi Tagline “Melayani Dengan Setulus Hati”

Ungkapan 'Melayani Dengan Setulus Hati' mencerminkan semangat dan visi misi BRI yang selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik dengan penuh ketulusan. Kalimat ini merupakan komitmen BRI untuk senantiasa mengutamakan kepuasan nasabah, yang berasal dari berbagai kalangan masyarakat dan tersebar di seluruh penjuru Indonesia.<sup>87</sup>

#### 4. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi BRI Tbk KC Jember**  
**Struktur Organisasi BRI Unit Pantura**



Sumber : Kantor BRI KCP Sampang.

<sup>87</sup> BRI, Laporan Tahunan 2021, 91.

## 5. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia

### a. Visi BRI

*The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia & Champion of Financial Inclusion.*

### b. Misi BRI

#### 1. Memberikan yang terbaik

Menjalankan bisnis perbankan secara optimal dengan fokus pada pemberian pelayanan kepada nasabah dari segmen mikro, kecil, dan menengah, untuk mendukung perbaikan kondisi perekonomian masyarakat.

#### 2. Menyediakan pelayanan prima

Memberikan pelayanan yang prima dan maksimal dengan fokus pada nasabah, didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya kerja berbasis kinerja (*performance driven culture*), teknologi informasi yang optimal dan siap menghadapi masa depan, serta jaringan kerja konvensional dan digital yang produktif.

#### 3. Bekerja dengan optimal dan baik

Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada seluruh pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keuangan yang sehat dan berusaha secara

konsisten menerapkan *Good Corporate Governance* yang berkualitas.<sup>88</sup>

## 6. Nilai Utama BRI

### a. *Integrity*

*Integrity* yang memiliki arti selalu berpikir, berkata, dan berperilaku terpuji, menjaga kehormatan, serta taat pada aturan. Salah satu perilaku yang menunjukkan nilai *integrity* yaitu sikap terbuka, jujur, tulus dan taat pada setiap aturan yang berlaku.

### b. *Professionalism*

Profesionalisme berarti selalu berkomitmen untuk bekerja dengan menyelesaikan tugas secara tuntas dan tepat, menggunakan kemampuan terbaik dan penuh tanggung jawab. Salah satu perilaku yang mencerminkan nilai profesionalisme adalah keinginan untuk terus belajar (*continuous learner*) dan sikap adil (*fairness*).

### c. *Trust*

Kepercayaan berarti selalu membangun keyakinan dan saling percaya di antara pemangku kepentingan untuk kemajuan perusahaan. Salah satu perilaku yang mencerminkan nilai kepercayaan adalah saling menghargai dan mengutamakan kepentingan perusahaan serta negara.

---

<sup>88</sup> “Visi dan Misi & Nilai- Nilai Dasar”, BRI, Diakses pada Tanggal 18 Februari 2025, <https://www.bri-mi.co.id/id/visi-misi-nilai-nilai-dasar>.

*d. Innovation*

Inovasi berarti terus-menerus menggunakan kemampuan untuk menemukan solusi dalam menciptakan produk atau kebijakan yang dapat mengatasi tantangan dan masalah yang dihadapi perusahaan. Salah satu perilaku yang mencerminkan nilai inovasi adalah memiliki visi yang jauh ke depan (*visioner*) dan menjadi pelopor dalam perubahan.

*e. Customer Centric*

*Customer Centric* berarti selalu menjadikan pelanggan sebagai mitra yang saling menguntungkan dan berkembang secara berkelanjutan. Salah satu perilaku yang mencerminkan nilai *customer centric* adalah memberikan pelayanan yang melebihi ekspektasi pelanggan dengan tulus serta bekerja sama secara kolaboratif.

## 7. Produk dan Jasa Bank Rakyat Indonesia

### a. Simpanan

#### 1) Tabungan

##### a) Tabungan BRI Simpedes

Tabungan mata uang rupiah yang dapat dilayani di seluruh unit kerja BRI, dengan jumlah setoran awal hanya Rp.50.000,-

##### b) Tabungan BRI BritAma

Tabungan dengan beragam kemudahan yang didukung fasilitas e-banking, sehingga nasabah dapat bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

c) BritAma Bisnis

Tabungan yang dirancang untuk mendukung kebutuhan bisnis nasabah dengan memberikan kemudahan bertransaksi, pencatatan yang transparan, serta manfaat lebih guna menunjang berbagai transaksi bisnis nasabah.

d) BritAma X

Tabungan khusus untuk generasi muda dengan desain kartu debit yang stylish, disertai berbagai kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan.

e) Tabungan BRI Simpedes

Simpedes TKI

Tabungan yang diperuntukkan bagi para TKI untuk mempermudah transaksi mereka termasuk untuk penyaluran/penampungan gaji TKI.

f) Tabungan Haji BRI

Produk yang diperuntukkan bagi perorangan guna mempersiapkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

g) BritAma Rencana

Tabungan investasi dengan setoran tetap bulanan yang dilengkapi dengan fasilitas perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah.

h) BritAma Valas

Tabungan mata uang asing dengan kemudahan transaksi & nilai tukar yang kompetitif.

i) Tabungan BRI Junio

Produk tabungan BRI yang ditujukan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak.

j) Tabungan BRI Simpel

Tabungan khusus bagi siswa atau pelajar yang diterbitkan oleh BRI dengan syarat yang mudah dan fitur menarik, sebagai upaya edukasi dan mendorong inklusi keuangan guna menanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini.

k) TabunganKu

Produk tabungan bagi nasabah perorangan dengan syarat yang mudah dan terjangkau, diterbitkan secara kolektif oleh bank-bank di Indonesia, dengan tujuan mendorong kebiasaan menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2) Deposito

a) Deposito Rupiah

Simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengan memberikan bunga yang menarik dan beragam keuntungan lainnya.

b) Deposito Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

c) Deposito Internet Banking

Deposito yang menawarkan suku bunga yang kompetitif.

3) Giro

Giro adalah istilah dalam perbankan yang mengacu pada metode pembayaran yang mekanismenya hampir berkebalikan dengan cek. Giro berupa surat perintah untuk memindahkan sejumlah dana dari rekening pengirim ke rekening penerima yang tercantum dalam surat tersebut. Tidak seperti cek yang diberikan kepada penerima dan disetorkan ke bank penerima, giro diajukan oleh pihak yang membayar langsung ke banknya, yang kemudian akan mentransfer dana ke rekening penerima melalui bank tujuan.

b. Pinjaman

1) KPR BRI

KPR BRI memberikan solusi dan kemudahan dalam memiliki hunian yang nasabah inginkan.

2) KPR Sejahtera FLPP BRI

Kredit Pemilikan Hunian untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan total penghasilan Keluarga (Suami=Istri) Max Rp 8 Juta per bulan.

3) Briguna Karya

Kredit Tanpa Agunan (KTA) yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji).

4) Briguna Purna

Kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (uang pensiun).

5) Briguna Umum

Kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji) dengan jangka waktu sejak pegawai aktif sampai dengan masa pensiun.

6) Briguna Pendidikan

Briguna khusus untuk mahasiswa S2 dan S3 yang sudah memiliki upah atau penghasilan tetap.

### c. Layanan Perbankan

#### 1) Pembayaran Bill

Sarana pembayaran tagihan publik dengan memanfaatkan fasilitas ATM dan layanan Teller BRI.

#### 2) Jasa Penerimaan Setoran

- a) Setoran pembayaran tagihan rekening listrik
- b) Setoran pembayaran tagihan rekening telepon
- c) Setoran pembayaran Pajak Bumi Bangunan
- d) Setoran pembayaran gaji pegawai
- e) Setoran pembayaran Pensiun Pegawai (Taspen)
- f) Setoran BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) lunas.

#### 3) Transaksi Online

Layanan antar rekening online yang dapat dilakukan di semua kantor cabang BRI dan Unit BRI yang telah online.

#### 4) *BRIfast Remittance*

Jasa layanan pengiriman uang valas yang diselenggarakan oleh Bank BRI.

#### 5) Transfer & LLG

Layanan pengiriman uang dalam bentuk mata uang rupiah dan valas ke Bank lain melalui sistem kliring melalui BRI. Layanan

LGG (Lalu Lintas Giro) adalah layanan pengiriman uang ke Bank lain melalui sistem kliring.<sup>89</sup>

## B. Penyajian Data

Teman-teman penting dari masing-masing variabel yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk-bentuk tabulasi data, angka, statistik, tabel maupun grafik. Setiap variabel dilaporkan dalam sub tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah ataupun tujuan penelitian.<sup>90</sup> Implementasi green banking sebagai variabel independen, sedangkan kinerja keuangan sebagai variabel independen dan profitabilitas bank sebagai variabel dependen.

### 1. Implementasi *Green Banking*

*Green credit ratio* yang menjadi proksi dari variabel implementasi *green banking* ini diukur dengan metode kuantitatif deskriptif. Pengukuran dengan metode ini untuk mengklasifikasikan apakah perusahaan tersebut menerapkan implementasi *green banking* atau tidak. Berikut adalah hasil dari implementasi *green banking* :

**Tabel 4.1**  
**Data Implementasi Green Banking Oktober 2020- Desember 2023**

No	Bulan	2020	2021	2022	2023
1	Oktober	20%	86%	75%	50%
2	November	25%	25%	95%	60%
3	Desember	1%	43%	12%	100%
4	Januari	-	24%	17%	57%
5	Februari	-	5%	54%	24%
6	Maret	-	22%	12%	62%

<sup>89</sup> “BRI Products”, BRI, diakses pada tanggal 24 februari 2025, <https://bri.co.id/bri-products>.

<sup>90</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*.

7	April	-	20%	63%	71%
8	Mei	-	53%	38%	26%
9	Juni	-	46%	13%	23%
10	Juli	-	30%	80%	43%
11	Agustus	-	100%	11%	45%
12	September	-	18%	12%	86%

Sumber: Data sekunder yang telah diolah oleh peneliti

Data implementasi *green banking* di BRI KCP Sampang tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi yang tidak konsisten. Pada beberapa tahun terjadi peningkatan signifikan yang mencerminkan komitmen bank. Namun pada tahun-tahun tertentu terlihat penurunan yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan *green banking* belum berjalan secara optimal dan masih dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Ketidak konsistenan ini menunjukkan perlunya evaluasi dan penguatan kebijakan agar implementasi *green banking* dapat lebih stabil kedepannya.

## 2. Kinerja Keuangan

*Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan proksi tambahan untuk melihat aspek operasional yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara tidak langsung. Berikut hasil dari *loan to deposit ratio* :

**Tabel 4.2**  
**Data Kinerja Keuangan Oktober 2020- Desember 2023**

No	Bulan	2020	2021	2022	2023
1	Oktober	12%	89%	69%	67%
2	November	32%	53%	67%	63%
3	Desember	30%	11%	72%	72%
4	Januari	-	43%	61%	74%
5	Februari	-	32%	60%	76%
6	Maret	-	33%	61%	72%
7	April	-	82%	64%	73%
8	Mei	-	82%	66%	74%

9	Juni	-	45%	69%	74%
10	Juli	-	46%	67%	73%
11	Agustus	-	56%	68%	71%
12	September	-	56%	68%	67%

Sumber : Data sekunder yang telah diolah oleh peneliti

Data kinerja keuangan tersebut menunjukkan pernah terjadi penurunan pada tahun 2022 dan kemudian tahun berikutnya adanya peningkatan secara konsisten ke tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset, likuiditas dan efisiensi operasional secara efektif. Stabilitas pertumbuhan ini juga mengindikasikan bahwa strategi keuangan yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap profitabilitas dan kesehatan keuangan bank secara keseluruhan.

### 3. Profitabilitas Bank

*Return on asset (ROA)* merupakan rasio keuangan yang dipakai guna mengevaluasi sejauh mana aset perusahaan bisa menghasilkan laba bersih. Pada penelitian ini ROA dipakai sebagai proksi untuk variabel dependen, yaitu profitabilitas bank. Dengan mengamati perubahan-perubahan ROA dari bulan ke bulan, kita bisa memperoleh pemahaman tentang kontribusi aset terhadap laba bersih perusahaan tersebut. Berikut adalah informasi mengenai ROA bank BRI KCP sampang :

**Tabel 4.3**  
**Data Profitabilitas Bank Oktober 2020- Desember 2023**

No	Bulan	2020	2021	2022	2023
1	Oktober	1,25%	2,42%	2,42%	3,34%
2	November	1,28%	2,48%	2,48%	3,37%
3	Desember	1,23%	1,92%	1,92%	3,40%
4	Januari	-	1,65 %	2,56%	3,08%
5	Februari	-	0,88%	2,62%	3,10%
6	Maret	-	1,75 %	2,68%	3,12%
7	April	-	1,83 %	2,74%	3,15%

8	Mei	-	1,90%	2,80%	3,18%
9	Juni	-	2,05%	2,85%	3,22%
10	Juli	-	2,15%	2,85%	3,25%
11	Agustus	-	2,24%	2,89%	3,28%
12	September	-	2,33%	2,92%	3,31%

Sumber : Data sekunder yang telah diolah oleh peneliti.

Data profitabilitas bank tersebut menunjukkan peningkatan secara berkelanjutan setiap tahunnya. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas strategi manajemen dalam mengelola sumber daya risiko, serta kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang optimal. Konsistensi pertumbuhan profitabilitas ini juga menjadi indikator positif terhadap kinerja keuangan dan daya saing bank di sektor perbankan.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menyajikan informasi secara jelas dan terperinci mengenai karakteristik atau ciri-ciri data yang ada, analisis deskriptif hanya fokus pada penggambaran data yang tersedia. Adapun hasil pengujian deskriptif disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Analisis Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Implementasi Green Banking	39	1,00	100,00	42,2308	28,40076
Kinerja Keuangan Profitabilitas Bank	39	11,00	89,00	60,2564	18,34138
Valid N (listwise)	39	,88	3,40	2,5100	,68520

Sumber : Data Output SPSS<sup>91</sup>

<sup>91</sup> SPSS Versi 26

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai minimum dari variabel *green banking* adalah 1,00 dan nilai maksimum adalah 100,00 dengan rata-rata sebesar 42,2308 dan standar deviasi sebesar 28,40076. Sedangkan nilai minimum dari variabel kinerja keuangan adalah 11,00 dan nilai maksimum adalah 89,00 dengan nilai rata-rata sebesar 60,2564 dan standar deviasi sebesar 18,34138.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memverifikasi apakah model regresi linier memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan agar estimasi yang dihasilkan oleh model tersebut dapat diandalkan dan tidak bias. Dalam analisis regresi, kita membuat beberapa asumsi penting mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen, serta perilaku error atau residual model. Asumsi-asumsi ini berfungsi sebagai dasar agar model regresi menghasilkan estimasi yang akurat dan valid. Oleh karena itu, uji asumsi klasik penting untuk memastikan bahwa hasil regresi yang diperoleh memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian adalah :

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi data pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam persamaan regresi yang dihasilkan. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menentukan apakah residual data dari model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah distribusi residual dalam model regresi

normal, dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Residual terstandarisasi dianggap berdistribusi normal jika  $K$  hitung  $<$   $K$  tabel atau jika nilai signifikansi (Sig.)  $>$   $\alpha$ . Jika  $K$  hitung lebih kecil dari  $K$  tabel, maka residual terstandarisasi berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data menggunakan SPSS:

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas Data**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60362103
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,089
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Output SPSS<sup>92</sup>

Dari hasil pengujian di atas diketahui nilai signifikan 0,200 Jadi  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Uji ini dapat dilakukan dengan mengamati nilai TOL (*Tolerance*)

<sup>92</sup> SPSS Versi 26

dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Model dianggap bebas dari gejala multikolinieritas jika nilai VIF tidak melebihi 10. Berikut ini disajikan hasil uji multikolinieritas data menggunakan SPSS:

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,918	,277		3,315	,002		
Implementasi Green Banking	,005	,003	,200	1,591	,120	,873	1,146
Kinerja Keuangan	,023	,005	,615	4,900	,000	,873	1,146

a. Dependent Variable: Profitabilitas Bank

Sumber : Data Output SPSS<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil output di atas, bisa diketahui nilai tolerance dan VIF variabel Implementasi Green Banking (X1) memperoleh nilai tolerance sebesar 0,873 dan nilai VIF 1,146. Pada variabel Kinerja Keuangan (X2) diperoleh nilai tolerance sebesar 0,873 dan nilai VIF 1,146.

Dari hasil pengujian diatas diketahui nilai tolerance 0,873 > 0.10 dan VIF 1,146 < 10 maka tidak ada problem multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari variabel dalam model regresi tidak konstan. Sebaliknya, jika varians variabel dalam model

<sup>93</sup> SPSS Versi 26

regresi konstan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Model regresi yang diharapkan adalah model yang memiliki homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas umumnya ditemui dalam penelitian dengan data *crosssection*. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, menggunakan metode statistik glejser yaitu dengan menstranformasi nilai residual menjadi absolut residual dengan meregresnya dengan variabel independen dalam model regresi. Jika diperoleh nilai signifikansi untuk variabel independen  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas.

Berikut ini adalah hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan SPSS:

**Tabel 4.7**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	S
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,103	,156	,659	,514	'
Implementasi Green Banking	-,001	,002	-,095	,578	'
Kinerja Keuangan	,005	,003	,341	,051	'

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber : Data Output SPSS<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil output Berdasarkan hasil uji Glejser untuk variabel (X<sub>1</sub>) Implementasi Green Banking dengan nilai signifikansi 0,578  $>$  0,05, variabel (X<sub>2</sub>) Kinerja Keuangan dengan nilai signifikansi

<sup>94</sup> SPSS Versi 26

0,578 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan antar data observasi dalam suatu rangkaian yang diurutkan berdasarkan waktu (time-series) atau ruang (cross-section). Autokorelasi dapat dideteksi dengan membandingkan nilai Durbin Watson dari hasil perhitungan dengan nilai pada tabel Durbin Watson (dL dan dU). Kriteria yang digunakan adalah jika  $dU < d_{hitung} < 4 - dU$ , maka tidak ada autokorelasi dalam data tersebut.

Berikut ini disajikan hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS:

**Tabel 4.8**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,711 <sup>a</sup>	,505	,478	,49505	,899

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Implementasi Green Banking

b. Dependent Variable: Profitabilitas Bank

Sumber : Data Output SPSS<sup>95</sup>

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan metode Durbin Watson, di mana nilai Durbin Watson yang diperoleh adalah 0,899, nilai dL sebesar 1,3821, nilai dU sebesar 1,5969, dan nilai  $4 - dU$  sebesar 2,4031. Dengan demikian, karena nilai  $1,5969 < 0,899 < 2,4031$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

<sup>95</sup> SPSS Versi 26

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan regresi linier berganda antara variabel *Implementasi green banking* (X1) dan kinerja keuangan (X2) terhadap variabel Profitabilitas bank (Y).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,918	,277		3,315	,002
Implementasi Green Banking	,005	,003	,200	1,591	,120
Kinerja Keuangan	,023	,005	,615	4,900	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas Bank

Sumber : Data Output SPSS<sup>96</sup>

Dari analisis data dapat dilihat bahwa model regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,918 + 0,005X_1 + 0,023X_2 + e$$

$$Y = 0,946 + e$$

Dari persamaan tersebut maka dapat diuraikan:

- a. Koefisien konstanta bernilai positif sebesar 0.918, artinya apabila koefisien konstanta naik 1 (satuan) dengan asumsi variabel lain tidak mengalami peningkatan (stagnan) maka profitabilitas bank (Y) mengalami peningkatan sebesar 0.918.

<sup>96</sup> SPSS Versi 26

- b. Koefisien regresi Implementasi green banking (X1) bernilai positif sebesar 0,005 artinya apabila koefisien implementasi green banking naik 1 (satuan), dengan asumsi variabel lain mengalami peningkatan (stagnan) maka profitabilitas bank (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,005.
- c. Koefisien regresi kinerja keuangan (X2) bernilai negatif sebesar 0,023, artinya apabila koefisien kinerja keuangan naik 1 (satuan), dengan asumsi variabel lain tidak mengalami peningkatan (stagnan) maka profitabilitas bank (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,023.

#### 4. Uji Hiopotesis

##### a. Analisis Uji T (Parsial)

Uji T dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berikut ini disajikan hasil Uji T menggunakan SPSS :

**Tabel 4.10 Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,918	,277		3,315	,002
	Implementasi Green Banking	,005	,003	,200	1,591	,120
	Kinerja Keuangan	,023	,005	,615	4,900	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas Bank

Sumber : Data Output SPSS<sup>97</sup>

Dari tabel Koefisien, untuk variabel Implementasi *green banking* (X1) didapat nilai thitung sebesar 1,591. Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$

<sup>97</sup> SPSS Versi 26.

= 0,05) dan derajat kebebasan (df) = jumlah data (n) – 2 – 1, yaitu 39 – 2 – 1 = 36, nilai ttabel adalah 1,6849. Berdasarkan hasil uji T tersebut, nilai thitung sebesar 1,591 dengan signifikansi sebesar  $0,120 < 0,05$ , serta thitung  $1,591 > ttabel 1,6849$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Kesimpulannya, “implementasi *green banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank BRI KCP Sampang”.

Untuk variabel kinerja keuangan, nilai thitung sebesar 4,900. Dengan ttabel yang sama sebesar 1,6849, dan nilai signifikansi untuk variabel kinerja keuangan sebesar  $0,000 > 0,05$ , serta thitung  $4,900 < ttabel 1,6849$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulannya, “kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank BRI KCP Sampang”.

#### b. Analisis Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil Uji F menggunakan SPSS:

**Tabel 4.11 UJI F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,018	2	4,509	18,399	,000 <sup>b</sup>
	Residual	8,823	36	,245		
	Total	17,841	38			

a. Dependent Variable: Profitabilitas Bank

b. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Implementasi Green Banking

Sumber : Data Output SPSS<sup>98</sup>

<sup>98</sup> SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,399 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,24 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Implementasi Green Banking (X1) dan Kinerja keuangan (X2) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas bank (Y) di Bank BRI KCP Sampang.

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan *Adjusted R Square* yang diperoleh dengan bantuan SPSS:

**Tabel 4.12**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 <sup>a</sup>	,505	,478	,49505

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Implementasi Green Banking

Sumber : Data Output SPSS<sup>99</sup>

Berdasarkan uji koefisien determinasi dari tabel di atas, nilai Adjusted R Square adalah 0,478. Ini berarti bahwa variabel implementasi *green banking* dan kinerja keuangan menjelaskan 47,8% variasi profitabilitas bank BRI KCP Sampang, sementara sisanya 52,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel Implementasi *green banking* (X1) dan kinerja keuangan (X2).

<sup>99</sup> SPSS Versi 26

## D. Pembahasan

Bagian ini akan menguraikan dan menjelaskan hasil temuan yang diperoleh setelah melakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah, mengulas hasil temuan, serta membahas implikasi lain dari hasil penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Implementasi *Green Banking* (X1) Terhadap Profitabilitas Bank (Y)

Berdasarkan hasil uji T (parsial), dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,591 dan nilai signifikansi 0,120 maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $1,591 > 1,6849$  dan nilai signifikansi  $0,120 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel implementasi green banking ( $X_1$ ) terhadap profitabilitas bank ( $y$ ).

Hasil penelitian ini belum sesuai dengan teori institusional yang mendorong perubahan serta adaptasi organisasi terhadap lingkungannya, yang dikenal sebagai isomorfisme institusional. Mekanisme pertama adalah isomorfisme koersif, yaitu bentuk penyesuaian yang muncul akibat tekanan baik secara formal maupun informal dari organisasi lain terutama ketika terdapat ketergantungan dan peran tertentu antara organisasi.

Hasil penelitian ini sesuai oleh penelitian yang dilakukan oleh nurul hasanah dan slamet hariyono, tentang "Implementasi *green banking* dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas perbankan umum di indonesia". Hasil menunjukkan tidak adanya pengaruh *green banking* tidak memiliki

dampak positif bagi keuntungan perusahaan karena penerapan pelaporan *green banking* pada perbankan syariah baru dimulai pada tahun 2018.<sup>100</sup>

## 2. Pengaruh Kinerja Keuangan (X<sub>2</sub>) Terhadap Profitabilitas Bank (Y).

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan operasional sebuah perusahaan, memberikan keuntungan dengan peraturan keuangan yang baik dan benar pada perusahaan. Untuk melaksanakan penilaian kinerja sebuah perusahaan perbankan digunakan tolak ukur dengan melihat segi profitabilitasnya.

Berdasarkan hasil uji T (parsial), dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,900 dan nilai signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $4,900 > 1,6849$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel kinerja keuangan (X<sub>2</sub>) terhadap profitabilitas bank (y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori legitimasi yaitu perusahaan harus menyadari bahwa lingkungan sekitar, termasuk masyarakat merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu penting bagi perbankan untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat demi menjaga kelangsungan perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tya destiani dan rina maria hendriyani tentang "Analisis rasio keuangan untuk

---

<sup>100</sup> Nurul Hasanah Dan Slamet Hariyono, "Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia", *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, Vol.12, No.1, (2022): 149-157.

menilai kinerja keuangan untuk menilai kinerja keuangan perbankan” Hasil menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk berdasarkan rasio likuiditas kurang baik karena masih di bawah standar industri rasio keuangan.<sup>101</sup>

### 3. Pengaruh Implementasi Green Banking (X1), Kinerja Keuangan (X2) Terhadap Profitabilitas Bank (Y).

Berdasarkan hasil uji F (simultan) yang telah dilakukan menggunakan SPSS, dapat diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $18,399 > 3,24$  dengan nilai signifikansi  $0,000$ . Karena nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel implementasi green banking (X1) dan kinerja keuangan (X2) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas bank (Y) di Bank BRI KCP Sampang.

Dalam uji koefisien determinasi dari tabel di atas, nilai Adjusted R Square adalah  $0,478$ . Ini berarti bahwa variabel implementasi *green banking* dan kinerja keuangan menjelaskan  $47,8\%$  variasi profitabilitas bank BRI KCP Sampang, sementara sisanya  $52,2\%$  dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel implementasi green banking (X1) dan Kinerja keuangan (X2).

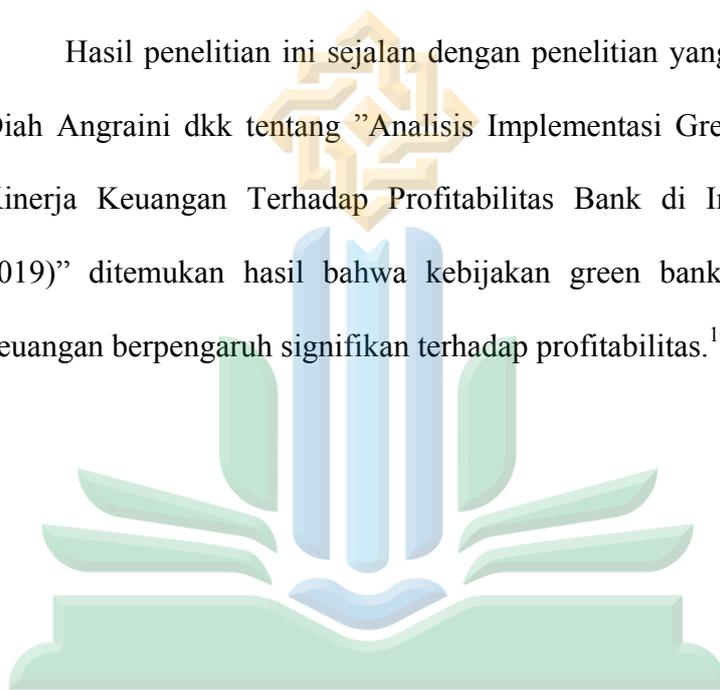
Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan peneliti yaitu teori ROA. Secara umum, rasio ini termasuk dalam kategori rasio

---

<sup>101</sup> Tya destiani dan rina maria hendriyani, "Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan untuk menilai kinerja keuangan perbankan", *jurnal ekonomi, keuangan & bisnis syariah*, Vol.4, No.1, (2022): 136-154.

profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki. Dengan menggunakan rasio ini, kinerja perusahaan dievaluasi berdasarkan keuntungan yang diperoleh di masa lalu, yang kemudian dapat dijadikan acuan untuk periode mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Angraini dkk tentang "Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019)" ditemukan hasil bahwa kebijakan green banking dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>102</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>102</sup> Diah Angraini, Dwi Nita Aryani dan Irawan Budi Prasetyo, "Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019)". *Jurnal Bisnis Manajemen dan Informatika*, Vol.17, No.2, (2020): 141-161.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel implementasi *green banking* dan kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank BRI KCP Sampang. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Implementasi *green banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, hal ini menunjukkan bahwa *green banking* tidak memiliki dampak positif dan mengalami peningkatan terhadap perusahaan.
- 2) Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, dikarenakan kinerja keuangan di bank tersebut baik dan banyak peningkatan setiap tahunnya.
- 3) Implementasi *green* dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank BRI KCP Sampang periode oktober 2020 – desember 2023

#### **B. Saran- Saran**

Dari hasil olah data dan pembahasan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perbankan harus menerapkan konsep tersebut diharapkan tetap mempertahankan dan secara berkala meningkatkan aktivitas *green banking* dalam menjalankan usahanya dan lingkungan yang lebih bijak.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap pada penelitian selanjutnya dapat mencantumkan variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini, serta dapat membahas apa yang tidak dibahas pada penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Nabila Putri Asfahaliza Dan Puspitasari Wahyu Anggraeni, “Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021,” *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 1, no. 2 (20 Oktober 2022): 298–311, <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10>.
- Agustin Dwi Lestari, Kartika, Bayu Aprilianto, menyelidik permasalahan implementasi green banking, *scientific journal of economic, management, business, and accounting*, Vol.14, No.1 (2024) : 114 -124.
- Ahmad Maslahatul furqon, Sutrisno. Determinan Green Credit dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6, No. 1, (2024): 391-405.
- Al-Qudah, A., Hamdan, A., Al-Okaily, M., & Alhaddad, L. (2022). The impact of green lending on credit risk: evidence from UAE’s banks. *Environmental Science and Pollution Research International*, 30, 61381 - 61393. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-18224-5>.
- Anggraini, Diah, et all., “Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019),” *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)* 17, no. 2 (2020): 141–61, <https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i2.11264>.
- Besekar S., Jogdand, S., dan Naqvi, W., “Ukuran sampel dalam penelitian pendidikan: Sintesis cepat,” *09 Ooktober 2023*, 2023, <https://doi.org/10.12688/f1000research.141173.1> .
- “BRI Products”, BRI, diakses pada tanggal 24 februari 2025, <https://bri.co.id/bri-products>.
- BRI, Laporan Tahunan 2020.
- \_\_\_\_\_, Laporan Tahunan 2021.
- Chariri, Anis, ‘Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Peningkatan Sosial Dan Lingkungan’, *Jurnal Maksi*, Vol.8, No.2 (2008), 151–69.
- Desma Ria, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, Adib Fachri. Penerapan *Green Banking* di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia, *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Volume. 5, No. 1, 2023 ISSN-E: 2684-8454
- Gehan. A. Mousa and Naser T. Hassan, ‘Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes’, *International Journal of Business and Statistical Analysis*, 2.1 (2015), 41–53 .

- Giavinny dan Gracia S. Ugut, "Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Perbankan Asing di Indonesia", *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, Vol. 4, No.4, (2022) : 2212-2219 ,<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1036>
- Hanif, Nur Wahyu Ningsih, Fatullah Iqbal, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia, *JURNAL Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, Vol.1, No. 1, (2020) : 1-20.
- Hendrawan Y. P dan Lestari H. S., Faktor - Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol . 9 No. 1 (2016) : 99 -118.
- Herlinda Okta Berlini, "Analisis Pengaruh Green Banking Pada Resiko Penyaluran Pembiayaan di Bank Umum Syariah", Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1441 H/ 2020.
- Herry Mokogianta,"Analisa Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Poyowa Besar", *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen dan Akuntansi*, Vol.1, No.3, (8 Agustus 2022): 175-190
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*, (Jakarta: CAPS Publishing, Maret 2015).
- Hikmatul Hasanah dan Suprianik, "Green Economy dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global", *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, Vol.10, No.02, (2022): 98-103.
- IKBI, *Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia*, 2018
- Istiowati, S., Analisis Strategi Pembiayaan Dalam Upaya Optimalisasi Konsep Green Finance (Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Malang). *Jurnal Ilmu Manajemen*, (2018) : <https://doi.org/10.30741/adv.v2i1.285> .
- Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022).
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, cetakan ke-12, Januari 2014).
- Klikpajak dan Mekari Klikpajak Editorial, "Pengertian ROA (Return On Asset) beserta Rumus dan Contohnya," Mekari Klikpajak, 17 Agustus 2023, <https://klikpajak.id/blog/return-on-asset/>.
- Kontesa, Emilia, Zico Junius Fernando, dan Sawitri Yuli Hartati, "Mewujudkan Perbankan Berkelanjutan dengan Green Banking: Aspek Hukum Pidana

dalam Perlindungan Lingkungan,” *Bina Hukum Lingkungan* 8, no. 1 (2023): 1–22, <https://doi.org/10.24970/bhl.v8i1.240>.

“Kredit Macet: Pengertian, Dampak, dan Tips Menghindarinya,” diakses 20 November 2024, <https://www.idscore.id/articles/kredit-macet-pengertian-dampak-dan-tips-menghindarinya>.

”Loan to Deposit Ratio: Pengertian Komponen dan Rumusnya”, 17 April 2025, <https://www.ocbc.id/id/article/2023/04/06/loan-to-deposit-ratio>.

M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statisti Inferensif)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001).

Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

Mashuri Toha, dan Much. Syafiq Arislan, Implementasi Green Banking pada Perbankan Syariah Indonesia Melalui CSR, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol 3, No 1, (2024) : 12-20.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: RajawaliPress, 2014).

Neevedith Pariag-Maraye, Nalima Munusami, and Kharisma Ansaram, “A Customer’s Perspective of Green Banking: A Case Study of Commercial Banks in Mauritius,” *Theoretical Economics Letters* 07, no.07 (2017): 1975-85, <https://doi.org?10.4236/tel.2017.77134>.

Nur Lailatul Fatmawati dan Abdul Hakim, ‘Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia’, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 1, No.5 (1 April 2020) : 1-15.

Nurul Hasanah Dan Slamet Hariyono, ”Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia”, *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, Vol.12, No.1, (2022): 149-157.

Nurul Shakhila, ” Qs. Al-Baqarah Ayat 278-279:Permodalan Di Bank Syariah, Antara *Capital Adequacy, Non-Performing Financing, Dan Return On Assets*, *Jurnal Ayat dan Hadits Ekonomi*, Vol.1, No.2, (2023): 100-107.

OJK, *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Di Indonesia 2015- 2019* (Jakarta, 2014).

PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Sampang, “Sejarah BRI KCP Sampang”, 16 Januari 2025.

Puspitasari Wahyu Anggraeni, “Pengaruh Penerapan *Green banking* Profitabilitas Perbankan di Indonesia Periode 2016-2021” *Jurnal Contemporary Studies In Economic, Finance, And Banking*, 1, no. 2 (Oktober, 2022): 298-311.

- “QS. Al-A’raf Ayat 56”, Qur’an Kemenag, 7 April 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/?from=1&to=206> Qur’an Kemenag, QS.Al-Hasyr ayat 7.
- Ratna Kusuma Dewi, Analisis Pengaruh Implementasi Green Banking Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Perbankan, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No.1, (2023), 1-10.
- Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana UIN Antasari, 2020).
- Rifa’i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Riswari DA, ‘Pengaruh Corporate Social Responsimility Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Akuntansi*, 1.1 (2012), 1–12.
- Rizki Mardiana Putri, Vinus Maulina, dan Rita Indah Mustikowati, “TINGKAT KOMPETISI DAN PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA,” *Jurnal Mitra Manajemen* 4, no. 6 (1 Juli 2020): 915–27, <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i6.402>.
- Sharma, M., & Choubey, A. (2021). Green banking initiatives: a qualitative study on Indian banking sector. *Environment, Development and Sustainability*, 24, 293 - 319. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01426-9>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember : UIN KHAS Press, 2021).
- Tri Cahyo Nugroho dan Po Abas Sunarya, Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No. 1, (2024) : 1-12.
- Tya Destiani dan Rina Maria Hendriyani, “Analisis Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , *Journal.Laaroiba*, Vol.1 No. 7 (2022): 290-311.
- Tyara Septa Ayu, “Konsep Green Banking Menurut Perspektif Ulama Tafsir”, Skripsi institut agama islam negeri palangka raya Fakultas ekonomi dan bisnis islam Jurusan ekonomi islam Program studi perbankan syariah, (2020).

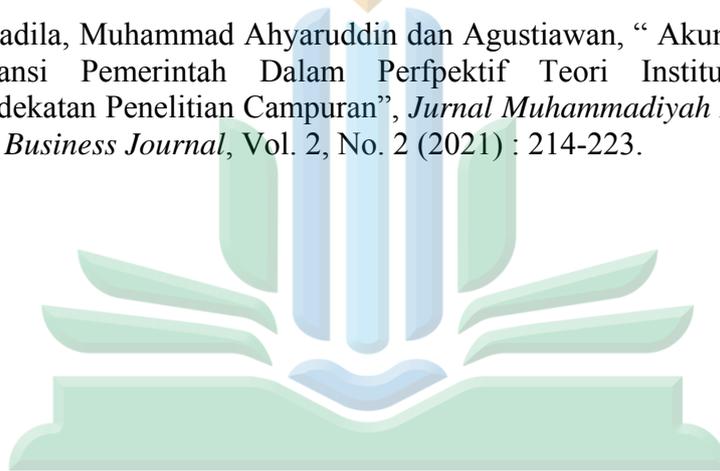
Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010).

“Visi dan Misi & Nilai- Nilai Dasar”, BRI, Diakses pada Tanggal 18 Februari 2025, <https://www.bri-mi.co.id/id/visi-misi-nilai-nilai-dasar>.

Vika Azkiya Dihni, “Bank dengan Citra 'Green Banking' Terkuat, Siapa Juaraanya?” 15 April 2025, <https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/f6de4519712b60e/bank-dengan-citra-green-banking-terkuat-siapa-juaranya>

Wahid Wachyu Adi Winarto, Tri Nur Hidayah, dan Sukirno, ‘Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia’ *Journal of sharia Finance and Banking*, Vol.1, No.2, (November 2021): 12-22, <https://doi.org/10.28918/velocity.v1i2.4212>.

Zuraifa Nadila, Muhammad Ahyaruddin dan Agustiawan, “ Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Perfpektiv Teori Institusional: Sebuah Pendekatan Penelitian Campuran”, *Jurnal Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, Vol. 2, No. 2 (2021) : 214-223.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1. Matrik Penelitian

1	2	3	4	5	6
Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Implementasi <i>Green Banking</i> dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank BRI KCP Sampang Periode Oktober 2020-Desember 2023	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Implementasi <i>Green Banking</i></li> <li>Kinerja Keuangan.</li> </ol> <p><b>Variabel Dependen :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Profitabilitas Bank.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Implementasi <i>Green Banking.</i></b> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Paperless</i></li> </ul> </li> <li><b>Kinerja Keuangan.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kredit Bermasalah</li> </ul> </li> <li><b>Profitabilitas Bank.</b> <i>Return On Asset (ROA)</i></li> </ol>	<p><b>Data Sekunder:</b></p> <p>Laporan Keuangan BRI KCP Sampang Periode Oktober 2020-Desember 2023.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Penelitian: Kuantitatif</li> <li>Jenis Penelitian: Kuantitatif Deskriptif.</li> <li>Lokasi Penelitian: BRI Pantura KCP Sampang</li> <li>Subjek Penelitian: BRI KCP Sampang.</li> <li>Teknik Pengumpulan Data: Menggunakan Hasil Laporan Keuangan Bank 39 Data.</li> <li>Metode Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> <li>Uji Asumsi Klasik</li> <li>Uji Heteroskedastisitas</li> <li>Uji Autokorelasi</li> <li>Uji Analisis Regresi Linier Berganda</li> </ol> </li> <li>Media Pengolahan Data: IBM SPSS 26.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah Implementasi <i>Green Banking</i> Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank BRI KCP Sampang?</li> <li>Apakah Kinerja Keuangan Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank BRI KCP Sampang</li> </ol> <p>Apakah Implementasi <i>Green Banking</i> dan Kinerja Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Bank di BRI KCP Sampang?</p>

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Indiana Kaffa

Nim : 212105010077

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul:

**“Pengaruh Implementasi *Green Banking* dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank BRI KCP Sampang Periode Oktober 2020-Desember 2023”.**

Secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 21 April 2025  
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**Indiana Kaffa**  
NIM. 212105010077





## Lampiran 5 Tabulasi Data

No	Bulan	Tahun	X1	X2	Y	X1	X2	Y
						(%)	(%)	(%)
1	Oktober	2020	20%	12%	1.25%	20	12	1.25
2	November	2020	25%	32%	1.28%	25	32	1.28
3	Desember	2020	1%	30%	1.23%	1	30	1.23
4	Januari	2021	86%	89%	2.42%	86	89	2.42
5	Februari	2021	25%	53%	2.48%	25	53	2.48
6	Maret	2021	43%	11%	1.92%	43	11	1.92
7	April	2021	24%	43%	1.65%	24	43	1.65
8	Mei	2021	5%	32%	0.88%	5	32	0.88
9	Juni	2021	22%	33%	1.75%	22	33	1.75
10	Juli	2021	20%	82%	1.83%	20	82	1.83
11	Agustus	2021	53%	82%	1.90%	53	82	1.9
12	September	2021	46%	45%	2.05%	46	45	2.05
13	Oktober	2021	30%	46%	2.15%	30	46	2.15
14	November	2021	100%	56%	2.24%	80	56	2.24
15	Desember	2021	18%	56%	2.33%	18	56	2.33
16	Januari	2022	75%	69%	2.42%	75	69	2.42
17	Februari	2022	95%	67%	2.48%	95	67	2.48
18	Maret	2022	12%	72%	1.92%	12	72	1.92
19	April	2022	17%	61%	2.56%	17	61	2.56
20	Mei	2022	54%	60%	2.62%	54	60	2.62
21	Juni	2022	12%	61%	2.68%	12	61	2.68
22	Juli	2022	63%	64%	2.74%	63	64	2.74
23	Agustus	2022	38%	66%	2.80%	38	66	2.8
24	September	2022	13%	69%	2.85%	13	69	2.85
25	Oktober	2022	80%	67%	2.85%	80	67	2.85
26	November	2022	11%	68%	2.89%	11	68	2.89
27	Desember	2022	12%	68%	2.92%	12	68	2.92
28	Januari	2022	50%	67%	3.34%	50	67	3.34
29	Februari	2023	60%	63%	3.37%	60	63	3.37
30	Maret	2023	100%	72%	3.40%	100	72	3.4
31	April	2023	57%	74%	3.08%	57	74	3.08
32	Mei	2023	24%	76%	3.10%	24	76	3.1
33	Juni	2023	62%	72%	3.12%	62	72	3.12
34	Juli	2023	71%	73%	3.15%	71	73	3.15
35	Agustus	2023	26%	74%	3.18%	26	74	3.18
36	September	2023	23%	74%	3.22%	23	74	3.22
37	Oktober	2023	43%	73%	3.25%	43	73	3.25

38	November	2023	45%	71%	3.28%	45	71	3.28
39	Desember	2023	86%	67%	3.31%	86	67	3.31



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kallwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-14/77/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024 5 Desember 2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala Unit**  
**Bank BRI Pantura**

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Indiana Kaffa  
 NIM : 212105010077  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank BRI KCP Sampang Periode Oktober 2020- Desember 2023 di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Indiana Kaffa

NIM : 212105010077

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 21 April 2025  
Koordinator Prodi Perbankan Syariah

  
Ana Pratiwi, M.S.A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 8. Jurnal Kegiatan Penelitian**

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
1	23 September 2024	Pengajuan Judul Skripsi
2	29 Oktober 2024	Acc Judul Skripsi
3	30 Oktober 2024	Penyusunan Proposal
4	26 November 2024	Acc Proposal
5	12 Desember 2024	Seminar Proposal
6	12 Januari 2025	Penyerahan Surat Ijin Penelitian
7	13 Maret – 6 April 2025	Analisis Data
8	7 April – 10 Mei 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
9	14 Mei 2025	Acc Skripsi
10	18 Mei 2025	Pengambilan Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 9. Dokumentasi**



KIAI HAJI SA  
M NEGERI  
O SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 12 Hasil Uji SPSS

### 1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Implementasi Green Banking	39	1,00	100,00	42,2308	28,40076
Kinerja Keuangan	39	11,00	89,00	60,2564	18,34138
Profitabilitas Bank	39	,88	3,40	2,5100	,68520
Valid N (listwise)	39				

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60362103
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,089
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### b. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,918	,277		3,315	,002		
Implementasi Green Banking	,005	,003	,200	1,591	,120	,873	1,146
Kinerja Keuangan	,023	,005	,615	4,900	,000	,873	1,146

a. Dependent Variable: Profitabilitas Bank

### c. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tig.	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,103	,156		,659	,514
Implementasi Green Banking	-,001	,002	-,095	-,562	,578
Kinerja Keuangan	,005	,003	,341	2,017	,051

a. Dependent Variable: abs\_res

### d. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,711 <sup>a</sup>	,505	,478	,49505	,899

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Implementasi Green Banking

b. Dependent Variable: Profitabilitas Bank

## 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,918	,277		3,315	,002
Implementasi Green Banking	,005	,003	,200	1,591	,120
Kinerja Keuangan	,023	,005	,615	4,900	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas Bank

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Uji T (Parsial)

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,918	,277		3,315	,002
	Implementasi Green Banking	,005	,003	,200	1,591	,120
	Kinerja Keuangan	,023	,005	,615	4,900	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas Bank

##### b. Analisis Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,018	2	4,509	18,399	,000 <sup>b</sup>
	Residual	8,823	36	,245		
	Total	17,841	38			

a. Dependent Variable: Profitabilitas Bank

b. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Implementasi Green Banking

#### 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 <sup>a</sup>	,505	,478	,49505

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Implementasi Green Banking

### Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



#### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Indiana Kaffa  
 NIM : 212105010077  
 Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 21 April 2025  
 Koordinator Prodi Perbankan Syariah

  
 Ana Pratiwi, M.S.A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



## Lampiran 14 Surat Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id



### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Indiana Kaffa  
 NIM : 212105010077  
 Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
 Judul : Pengaruh Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank BRI KCP Sampang Periode Oktober 2020-Desember 2023.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2025  
 Operator Turnitin  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

(Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.El.)



## Lampiran 15. Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



### SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Indiana Kaffa
NIM	: 212105010077
Program Studi/Fakultas	: Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik Penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Mei 2025  
Pembimbing

**Supriani, S.E., M.Si.**  
NIP. 198404162019032008



**Lampiran 16****SITASI**

Aminatus Zahriyah, et all., *Ekonometrika dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jember : Mandala Press, 2021).

Hikmatul Hasanah dan Suprianik, “Green Economy dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global”, *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, Vol.10, No.02, (2022): 98-103.

Retna Anggitaningsih & Al Furqon Dono Hariyanto, Analysis of Differences in Financial Performance Between Sharia Banks and Conventional Banks in Indonesia, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 12, No.2, (2023) : 333-344. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna>

Suprianik, (2024). Aktualisasi Peran Perempuan dalam Penerapan Ekonomi Hijau untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Perbankan Syariah: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* , 9 (2), 317-328.

Suprianik, et all., *Islam & Green Economics : Diskursus Konsep Islam Tentang Ekonomi Hijau Serta Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, Cetakan Pertama*, (Yogyakarta : Jejak Pustaka, 2022).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 17. Biodata****BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap : Indiana Kaffa  
 NIM : 212105010077  
 Tempat Tanggal Lahir: Sampang, 27 September 2002  
 Alamat : Lon kebun, Ketapang Daya, Ketapang.  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jurusan : Ekonomi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Institut : UIN KH Ahmad Siddiq Jember  
 No. Hp : 082132694271  
 Email : indianaakaffaaa@gmail.com

**Riwayat Pendidikan :**

1. 2006-2008 : TK Kemala Bhayangkari
2. 2008-2014 : SDN Ketapang Daya 1
3. 2014-2020: TMI Pondok Pesantren AL-AMIEN Prenduan 2
4. 2021-2025: UIN KHAS Jember